

**KONTINUITAS KOMPETENSI DASAR DAN MATERI
PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB TERBITAN MUHAMMADIYAH DIY
(Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)**



Disusun Oleh:

MASYKUR ZAINAL MUTTAQIN
NIM. 1420410045

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masykur Zainal Muttaqin
NIM : 1420410045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 September 2016

Saya yang menyatakan,



Masykur Zainal Muttaqin, S. Pd.I
NIM. 1420410045

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masykur Zainal Muttaqin
NIM : 1420410045
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2016

Saya yang menyatakan,



Masykur Zainal Muttaqin, S. Pd.I
NIM. 1420410045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KONTINUITAS MATERI KEMAHIRAN KALAM PADA BUKU
AJAR BAHASA ARAB TERBITAN MUHAMMADIYAH DIY
(Perspektif Teori Pertumbuhan Kognitif Jerome Bruner)

Nama : MASYKUR ZAINAL MUTTAQIN

NIM : 1420410045

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 17 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Yogyakarta, 2 Desember 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : KONTINUITAS MATERI KEMAHIRAN KALAM PADA BUKU
AJAR BAHASA ARAB TERBITAN MUHAMMADIYAH DIY
(Perspektif Teori Pertumbuhan Kognitif Jerome Bruner)

Nama : MASYKUR ZAINAL MUTTAQIN

NIM : 1420410045

Jenjang : Magister (S2)

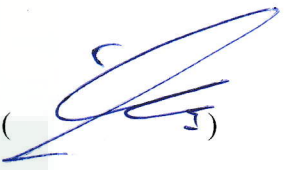
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 17 November 2016

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

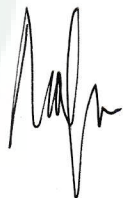
Ketua Sidang Ujian/Penguji : Munirul Ikhwan, M.A.Ph.D

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag

()

Penguji : Dr. Radjasa, M.Si

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 November 2016

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 3,50

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONTINUITAS KOMPETENSI DASAR DAN MATERI
PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB TERBITAN MUHAMMADIYAH
DIY**

(Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)

Yang ditulis oleh:

Nama : Masykur Zainal Muttaqin

NIM : 1420410045

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2016

Pembimbing



Dr. Muhajir, M.Si

ABSTRAK

MASYKUR ZAINAL MUTTAQIN, Kontinuitas Kompetensi Dasar dan Materi pada Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Muhammadiyah DIY (Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Prinsip kontinuitas dalam pengembangan kurikulum mengandung pengertian bahwa perlu dijaga saling keterkaitan dan kesinambungan antara materi pelajaran pada berbagai jenjang dan jenis program pendidikan. Kaitannya dengan kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyahwilayah D.I. Yogyakarta tingkat MI, MTs dan MA adalah terjadinya stagnasi pada materi dan kompetensi dasar serta tidak jelasnya target kemahiran yang harus dikuasai siswa pada jenjang-jenjang pendidikan tersebut. Sehingga dapat dipastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dari MI sampai MA memiliki kompetensi dasar yang sama dan hanya dibedakan oleh tema-tema bacaannya saja.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti rumusan kompetensi dan kontinuitas materi bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY dengan teori perkembangan kognitif Jerome bruner. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi). Sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu data yang diambil dari dokumen berupa naskah-naskah ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil yang diperoleh mengenai rumusan kompetensi bahasa Arabadalahterdapat 10 tema materi dan 14 materi *qawā'id* yang sama mulai tingkat MI hingga MA serta ditemukan redaksi yang sama pada kompetensi dasar MTs dan MA dalam buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah DIY. Kemudian dari sampel materi dengan tema *ta'aruf,baiti/as sakan* dan *usrati*,menunjukkan bahwa beberapamateri *qirā'ah*pada tingkat MI dan MTs berisimateri yang sama yakni tentang *mufradat*, selain ituterdapat materihiwār antara tingkatMI dan MTs yang cenderung tidak ada peningkatan/perbedaan serta ditemukan adanya kesamaan materi *qawā'id*antara tingkatMI, MTs dan MA. Tinjauan peneliti menggunakan teori Jerome Bruner terhadap temuan tersebut adalah; *pertama*, pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien; *kedua*, penyusunanmateritidak memenuhi syarat kurikulum spiral Bruner; *ketiga*,ditinjau dari tiga tahap proses berpikir Bruner, maka materi-materi yang berulang tersebut tidak relevan untuk diaplikasikan. Hal ini disebabkan materi hanya akan bertahan pada tahap informasi dan tidak akan lolos pada tahap transformasi dan uji kelayakan.

Kata kunci: Kontinuitas, Buku Ajar Bahasa Arab, Perkembangan Kognitif

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	...‘...	Apostrop
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ.....	Fathah	a	A
.....ِ.....	Kasrah	i	I
.....ُ.....	Dammah	u	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ.....َ.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ.....ِ.....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ.....و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl

2.	طَلْحَة	Ṭalhah
----	---------	--------

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَنَّ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْءُ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

MOTTO

1. Niat

2. Sehat

3. Ragat

4. Bismillah Mangkat

PERSEMBAHAN

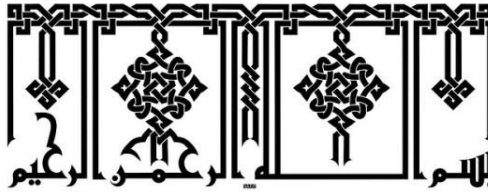
*T*esis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، و أشهد أن محمدا عبده ورسوله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله واصحابه اجمعين، اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. *Ṣalawāt* dan *salām* semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang “*Kontinuitas Kompetensi Dasar dan Materi pada Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Muhammadiyah DIY (Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

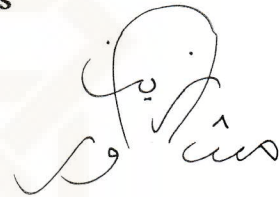
3. Dr. Muhajir, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang dengan kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta arahan dalam membimbing penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Segenap dosen dan staf akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Abi Bambang Eko Poerwo Soentoro dan Umi Uswatun Hasanah yang dengan segala ketulusan hati membimbing dan mendukung penulis untuk menjadi seorang yang berperestasi dan berbudi pekerti baik, beserta do'a yang tak henti-hentinya beliau panjatkan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan
6. Segenap staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama menempuh program magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Teman-teman seperjuangan di pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Arab kelas B angkatan tahun 2014 yang dengan murah hati menemani dan membantu dalam penyelesaian tesis ini
8. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Kepada segenap pihak tersebut di atas, saya hanya bisa berdo'a kepada Alloh SWT, agar membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan kebaikan yang berlipat ganda dan semoga dicatat sebagai amal *ṣālih*serta

senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan karya tulis ini. Akhirnya, semoga karya tulis yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Yogyakarta, 26 September 2016

Penulis



Masykur Zainal Muttaqin, S. Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSEJUTUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12

	C. Perkembangan Kemampuan Kognitif	21
	D. Tiga Tahap Proses Berpikir	31
	E. Rumusan Kurikulum Bahasa Arab Menurut Teori Pertumbuhan Kognitif	33
BAB III	RUMUSAN KOMPETENSI BAHASA ARAB MI, MTs dan MA TERBITAN MUHAMMADIYAH DIY	
	A. Kompetensi Dasar Tingkat MI, MTs, dan MA	39
	B. Analisis Bobot Kompetensi Tiap Jenjang Berdasarkan Teori Jerome Bruner	57
BAB IV	ALALISIS KONTINUITAS MATERI KALAM DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB TERBITAN MUHAMMADIYAH DIY	
	A. Materi dengan Tema yang Sama pada Tingkat MI, MTs, dan MA	107
	B. Analisis Berdasarkan Teori Jerome Bruner	141
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	187
	B. Saran	188
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengalaman yang diberikan kepada siswa, idealnya disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya sehingga selaras dengan perkembangan psikologi belajar siswa. Hal ini juga menuntut materi yang relevan antara tingkat kecerdasan siswa dan standar kompetensi yang ditetapkan, yang nantinya akan diterjemahkan dalam kompetensi dasar. Prinsip kontinuitas dalam pengembangan kurikulum mengandung pengertian bahwa perlu dijaga saling keterkaitan dan kesinambungan antara materi pelajaran pada berbagai jenjang dan jenis program pendidikan. Dalam penyusunan materi pelajaran perlu dijaga agar apa yang diperlukan untuk mempelajari materi pelajaran pada jenjang yang lebih tinggi telah diberikan dan dikuasai oleh siswa pada waktu mereka berada pada jenjang sebelumnya. Prinsip ini sangat penting, bukan hanya untuk menjaga terjadinya pengulangan-pengulangan materi pelajaran yang memungkinkan program pengajaran tidak efektif dan efisien, akan tetapi juga untuk keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.¹

Kegelisahan akademik yang peneliti temukan dalam kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah wilayah D.I. Yogyakarta tingkat MI, MTs dan MA adalah terjadinya stagnasi pada materi dan kompetensi dasar serta tidak jelasnya target kemahiran yang harus

¹ *Ibid.*, hlm. 41.

dikuasai siswa pada jenjang-jenjang pendidikan tersebut. Sehingga dapat dipastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab dari MI sampai MA memiliki kompetensi dasar yang sama dan hanya dibedakan oleh tema-tema bacaannya saja. Berikut ini merupakan contoh diskontinuitas kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah wilayah D.I. Yogyakarta pada aspek materi dan kompetensi dasar dari MI sampai MA:

Kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab tingkat MI kelas IV semester I, memiliki standar kompetensi; “Memahami makna kata, kalimat dan ungkapan, mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase dan kalimat sederhana, serta memahami makna sederhana yang terdapat di dalam teks interaksional dan naratif tentang pengenalan yang disertai gambar”. Sedangkan kompetensi dasarnya, yakni; “Menyimak dan berbicara bahasa Arab tentang pengenalan (التعارف) dengan menggunakan pola kalimat yang mengandung unsur subjek saya-kamu (انا و انت)”²

Kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab tingkat MTs kelas VII semester I, memiliki standar kompetensi; “Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat bahasa Arab serta makna dan kegunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang *al Ta’āruf* (pengenalan)”. Sedangkan kompetensi dasarnya, yakni; “Memahami ungkapan dalam percakapan tentang (التعارف)”³.

Kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab tingkat MA kelas X semester I, memiliki standar kompetensi; “Memahami pengucapan dan

² Slamet Untung, *Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2012), hlm. xi.

³ Muhammad Thariq Aziz dan Nurul Cholidiyah, *Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2012), hlm. ix.

penulisan kata dan kalimat bahasa Arab serta penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang *al Ta'āruf*. Sedangkan kompetensi dasarnya, yakni; “Memahami ungkapan dalam percakapan tentang (التعارف)”.⁴

Dari data tersebut peneliti menganggap bahwa hal ini tentu bertentangan dengan teori struktural⁵ mengenai perkembangan kognitif siswa. Jerome Bruner, seorang psikolog perkembangan, memformulasikan sebuah teori perkembangan kognitif. Alih-alih mengaitkan perubahan dalam perkembangan dengan struktur kognitif yang dilakukan Piaget,⁶ Bruner justru menyoroti berbagai cara anak menampilkan pengetahuan. Pandangan Bruner menampilkan sebuah fungsional terkait dengan perkembangan manusia dan memiliki pengaruh penting bagi pembelajaran. Menurut Bruner, “Perkembangan fungsi intelektual manusia dari bayi menuju kesempurnaan dibentuk oleh serangkaian perkembangan dalam penggunaan pikiran”. Perkembangan ini tergantung pada fasilitas bahasa dan pemaparan pada pengajaran yang sistematis.⁷

Kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah wilayah D.I. Yogyakarta dijadikan sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama*, secara aktual kurikulum ini

⁴ Abdul Quddus Zoher dan Syahbana Daulay, Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah, (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2012), hlm. ix.

⁵ Teori struktural mendalilkan bahwa perkembangan mencakup perubahan dalam struktur kognitif. Informasi yang dipelajari dapat membantu mengubah struktur. Teori ini tidak menyamakan struktur dengan lokasi fisik di dalam otak, melainkan menganggap struktur sebagai konstelasi kapabilitas atau karekteristik dari alat pengolahan informasi. Lihat Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, Terj: Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 615.

⁶ Penelitian Piaget menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif pada anak berjalan melalui sebuah rangkaian yang tetap, meliputi: sensorikmotor, pra-operasional, operasional konkret, operasional formal. Lihat *Ibid.*, hlm. 332.

⁷ Menurut Bruner orang-orang merepresentasikan pengetahuan dengan tiga cara, yaitu *enactive*, *iconic* dan *symbolic*. Tiga cara dalam proses representasi tersebut sejalan dengan perkembangan kognitif siswa. Lihat *Ibid.*, hlm. 618.

merupakan kurikulum yang saat ini tengah diterapkan pada lembaga pendidikan Muhammadiyah wilayah D.I. Yogyakarta pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. *Kedua*, fenomena penerapan Kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah ini memunculkan kegelisahan akademis peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiah berupa usulan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kurikulum bahasa Arab selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan menjawab hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rumusan kompetensi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY ditinjau dari Teori Jerome Bruner?
2. Bagaimana kontinuitas materi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY ditinjau dari Teori Jerome Bruner?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan rumusan kompetensi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY
2. Menjelaskan kontinuitas materi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, baik di kalangan akademisi maupun umum, serta memberikan beberapa informasi bagi para pembaca mengenai:

- a. Rumusan kompetensi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY
- b. Kontinuitas materi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan salah satu pegangan serta acuan para praktisi pendidikan yang berkecimpung di dunia pendidikan utamanya dalam kajian yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a. Rumusan kompetensi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY
- b. Kontinuitas materi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY

E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai kurikulum sudah cukup banyak peneliti temukan. Beberapa tesis dan skripsi di UIN Sunan Kalijaga pun sudah cukup banyak yang membahas tentang kurikulum, namun konsentrasinya lebih kepada desain kurikulum, implementasi serta pengembangan kurikulum. Sedangkan untuk kajian tentang kurikulum bahasa Arab lebih pada implementasi

kurikulum tertentu seperti KTSP maupun Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi saudara Amrullah dengan judul “*Buku Teks Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*”.⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kesesuaian kompetensi dengan materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VI SD/MI Muhammadiyah terbitan Dikdasmen PWM DIY, mengkaji bagaimana cara mengorganisasikan buku teks pelajaran yang bagus sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab, mengkaji fungsi ilustrasi gambar dalam buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VI SD/MI Muhammadiyah terbitan Dikdasmen PWM DIY. Adapun metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan antara lain:

Pertama, kesesuaian antara kompetensi dan materi ajar yang terdapat dalam buku ajar tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

Kedua, bentuk pengorganisasian bahan ajar yang terdapat dalam buku ajar karya Siti Laela Khomsatin ini menggunakan pola urutan waktu dan pola urutan ruang.

Ketiga, ilustrasi gambar dalam menjelaskan materi pada buku ajar karya Siti Laela Khomsatin ini sudah cukup bagus dan cukup inovatif karena dapat membantu pengguna buku teks tersebut dalam memahami materi.

⁸ Amrullah, *Buku Teks Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Walaupun demikian, masih ada beberapa media yang perlu diperbaiki atau diganti karena kurang jelas atau kurang sesuai dengan materi yang ada.

Meskipun penelitian ini sama-sama meneliti buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY namun terdapat perbedaan dalam fokus penelitiannya. Saudara Amrulah meneliti buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Muhammadiyah kelas VI SD/MI dengan menganalisis presentasi materi ajarnya, sedangkan fokus peneliti adalah meneliti kontinuitas kompetensi dasar dan materi dalam buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah Wilayah D.I. Yogyakarta mulai dari tingkat MI hingga MA pada aspek kompetensi dasar dan materi dengan pisau analisis/teori perkembangan kognitif Jerome Bruner.

Kedua, tesis saudari Farida Lutfiani Azizah dengan judul “*Kajian Tahap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nation dan John Macalister*”.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *scope* (ruang lingkup) dan *balance* (keseimbangan) dalam kurikulum bahasa Arab tingkat menengah sesuai dengan permenag No. 2 tahun 2008 dan desain kurikulum bahasa Arab tingkat menengah perspektif I.S.P Nation dan John Macalister. Adapun metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain *scope* pada kurikulum bahasa Arab sesuai permenag No. 2 tahun 2008, masih banyak yang tidak memperhatikan masalah-masalah yang sering dihadapi saat

⁹ Farida Lutfiani Azizah, *Kajian Tahap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nation Dan John Macalister*, 2013, Tesis Program Pascasarjana, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

menentukan bahan ajar. Sedangkan *balance* pada aspek-aspek kurikulum khususnya tujuan, *scope* dan *sequence* tidak terlihat dengan alasan sebagai berikut, untuk tujuan secara umum dalam pelajaran bahasa Arab sudah baik, namun tidak diimbangi dengan bahan ajar yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, selain itu dari segi urutan tahap keterampilan berbahasa, ketika melihat tujuannya yang menginginkan siswa bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan mencakup empat kemahiran berbahasa.

Dari analisis kurikulum bahasa Arab dengan perspektif I. S. P. Nasution dan John Mecalister diambil kesimpulan bahwa masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan model desain kurikulum bahasa dalam kurikulum bahasa Arab sesuai permenag No. 2 tahun 2008 dalam proses sebelum mendesain kurikulum. Menurut I. S. P. Nasution dan John Mecalister, dalam proses desain kurikulum terdapat tiga sub proses yang harus dilakukan yaitu analisis lingkungan, analisis kebutuhan dan penerapan prinsip-prinsip.

Meskipun penelitian ini sama dalam bidang kurikulum bahasa Arab namun terdapat perbedaan dalam fokus penelitiannya. Saudari Farida meneliti ruang lingkup dan keseimbangan dalam kurikulum bahasa Arab tingkat menengah sesuai dengan permenag No. 2 tahun 2008 menggunakan pisau analisis desain kurikulum bahasa Arab perspektif I. S. P. Nasution dan John Mecalister, sedangkan peneliti mencoba meneliti kontinuitas kurikulum bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA pada aspek kompetensi dasar dan materi yang ada pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah Wilayah

D.I. Yogyakarta yang berlaku saat ini dengan pisau analisis/teori perkembangan kognitif Jerome Bruner.

Ketiga, tesis Saudari Ismatul Maula dengan judul “*Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum Sesuai Permenag Nomor 2 Tahun 2008)*”.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model kurikulum dan urutan penyajian bahan ajar bahasa Arab di madrasah sesuai dengan Permenag No. 2 tahun 2008. Adapun metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain diketahui bahwa model kurikulum bahasa Arab sesuai dengan Permenag No. 2 tahun 2008 adalah model kurikulum berbasis humanistik dan subjek akademik. Model humanistik lebih menekankan pada unsur afektif dan kurang memperhatikan *sequence* bahan ajar/materi, sedangkan subjek akademik adalah sebaliknya memperhatikan *sequence* dan lebih menonjolkan aspek psikomotoriknya.

Meskipun penelitian ini sama dalam bidang kurikulum bahasa Arab namun terdapat perbedaan dalam fokus penelitiannya. Saudari Ismatul Maula meneliti model kurikulum dan urutan penyajian bahan ajar bahasa Arab di madrasah tingkat menengah sesuai dengan Permenag No. 2 tahun 2008, sedangkan peneliti mencoba meneliti kontinuitas kurikulum bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA pada aspek kompetensi dasar dan materi dalam buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah Wilayah D.I. Yogyakarta

¹⁰ Ismatul Maula, Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum Sesuai Permenag Nomor 2 Tahun 2008, 2013, Tesis Program Pascasarjana, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

yang berlaku saat ini dengan pisau analisis/teori perkembangan kognitif Jerome Bruner.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian dengan judul “*Kontinuitas Kompetensi Dasar Dan Materi Pada Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Muhammadiyah DIY (Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jerome Bruner)*” belum pernah diteliti sebelumnya, oleh karena itu judul ini menjadi penting untuk diteliti.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari sumber tertulis¹¹ dan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu telaah sistematis atas catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data.¹² Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa kurikulum bahasa Arab pada buku ajar bahasa Arab terbitan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 283.

¹² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 133.

¹³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

Muhammadiyah wilayah D.I. Yogyakarta dari tingkat MI, MTs dan MA serta tulisan Jerome Bruner yang berjudul *Studies in Cognitive Growth* dan *Process of Education*. Sedangkan sumber data skunder berupa buku atau karya ilmiah lain yang berhubungan dengan kurikulum dan psikologi pendidikan, buku karangan Ratna Wilis Dahar yang berjudul *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran, Orientasi baru dalam Psikologi Pendidikan* karangan Martini Jamaris, *Manajemen Pembelajaran & Instruksi Pendidikan: Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik* karangan Kelvin Seifert, *Asas-asas Kurikulum* karangan S. Nasution, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* karangan Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)* karangan Wina Sanjaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data primer dan skunder dari dokumen-dokumen dan buku-buku serta karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis. Data terlebih dahulu diuraikan dan setelah itu dianalisis dengan teori perkembangan kognitif Jerome Bruner. Adapun logika berpikir yang digunakan dalam analisis adalah deduktif-induktif, induktif-deduktif dan reflektif.

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum tesis ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Namun untuk memperoleh pembahasan yang utuh dan sistematis, peneliti akan menyajikan penelitian ini dalam lima bab yang terdiri dari beberapa subbab yang saling berkaitan. Adapun urutannya sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan pendahuluan yang memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang teori perkembangan kognitif Jerome Bruner sebagai pisau analisis dalam penelitian ini yang berisi beberapa sub bab diantaranya; biografi Jerome Bruner, prinsip kontinuitas dan kurikulum spiral, pertumbuhan kemampuan kognitif, tiga tahap proses berpikir, rumusan kurikulum bahasa Arab menurut teori perkembangan kognitif Jerome Bruner.

Bab ketiga dalam penelitian menjelaskan tentang rumusan kompetensi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY yang berisi beberapa sub bab diantaranya; kompetensi dasar kompetensi dasar tingkat MI, MTs, dan MA serta analisis bobot kompetensi tiap jenjang berdasarkan teori Jerome Bruner.

Bab keempat dalam penelitian ini menjelaskan tentang kontinuitas materi Bahasa Arab tingkat MI, MTs dan MA dalam buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY yang berisi beberapa sub bab diantaranya; materi dengan tema yang sama pada tingkat MI, MTs, dan MA serta analisis berdasarkan teori Jerome Bruner.

Bab kelima dalam penelitian ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan, berupa jawaban dari rumusan masalah serta saran-saran peneliti terhadap hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab III dan IV, maka dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumusan Kompetensi bahasa Arab terbitan Muhammadiyah DIY tidak memenuhi syarat kurikulum spiral Bruner. Hal ini dapat dilihat dari 10 tema materi dan 14 materi *qawā'id* yang sama mulai tingkat MI s/d MA serta redaksi kompetensi dasar yang sama antara MTs dan MA.
2. Materi bahasa Arab tidak memenuhi syarat kontinuitas kurikulum spiral Bruner. Hal ini dapat dilihat dari beberapa materi *qirā'ah* tingkat MI dan MTs yang mengajarkan materi yang sama yakni tentang *mufradat*, kemudian terdapat materi *hiwār* antara tingkat MI dan MTs yang cenderung tidak ada peningkatan serta terdapat kesamaan materi *qawā'id* antara tingkat MI, MTs dan MA.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan beberapa temuan tersebut, berikut ini merupakan solusi akademik yang ditawarkan peneliti terhadap beberapa pihak terkait materi pada buku ajar bahasa Arab terbitan Muhammadiyah DIY:

1. Pengembang kurikulum Didasmen Muhammadiyah DIY

Berikut ini beberapa poin yang peneliti sarankan terhadap pengembang kurikulum Didasmen Muhammadiyah DIY, antara lain:

- a. Mengenai tema yang sama harus disusun sedemikian rupa sehingga menjadi jelas anak tangga dalam menapaki tingkat kompleksitas materi

- b. Jika dirasa sulit untuk melakukan penahapan representasi ikonik pada tingkat MI dan MTs, maka hendaknya pengembang kurikulum memilih salah satunya, baik pada tingkat MI ataupun MTs untuk mewakili representasi ikonik, kemudian tema tersebut disajikan kembali pada tingkat MA dengan materi representasi simbolik.
 - c. Pengembang kurikulum perlu memberikan perhatian khusus terhadap materi *qawā'id*, karena materi tersebut berada pada entitas yang tidak bisa dipisahkan dalam membahas bab tertentu. Hendaknya penyajian *qawā'id*, lebih pada penyajian per materi misalnya setelah *ḍamīr munfaṣil* dilanjutkan dengan *ḍamīr muttaṣil*, *ḍamīr mustatir*, dan sebagainya. Dengan demikian pembelajaran *qawā'id* akan berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Kepada peneliti berikutnya
- Berikut ini beberapa poin yang peneliti sarankan terhadap peneliti berikutnya, antara lain:
- a. Perlu dibandingkan kontinuitas kompetensi dasar dan materi antara buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY dan terbitan Departemen Agama
 - b. Perlu dibandingkan kompleksitas materi antara buku ajar terbitan Muhammadiyah DIY dan terbitan Departemen Agama.

الدَّرْسُ الثَّانِي

التَّعَارُفُ

Kompetensi Dasar

1. Menyimak dan berbicara bahasa Arab tentang pengenalan.
2. Membaca dan menulis kata dan kalimat bahasa Arab tentang pengenalan.

Indikator

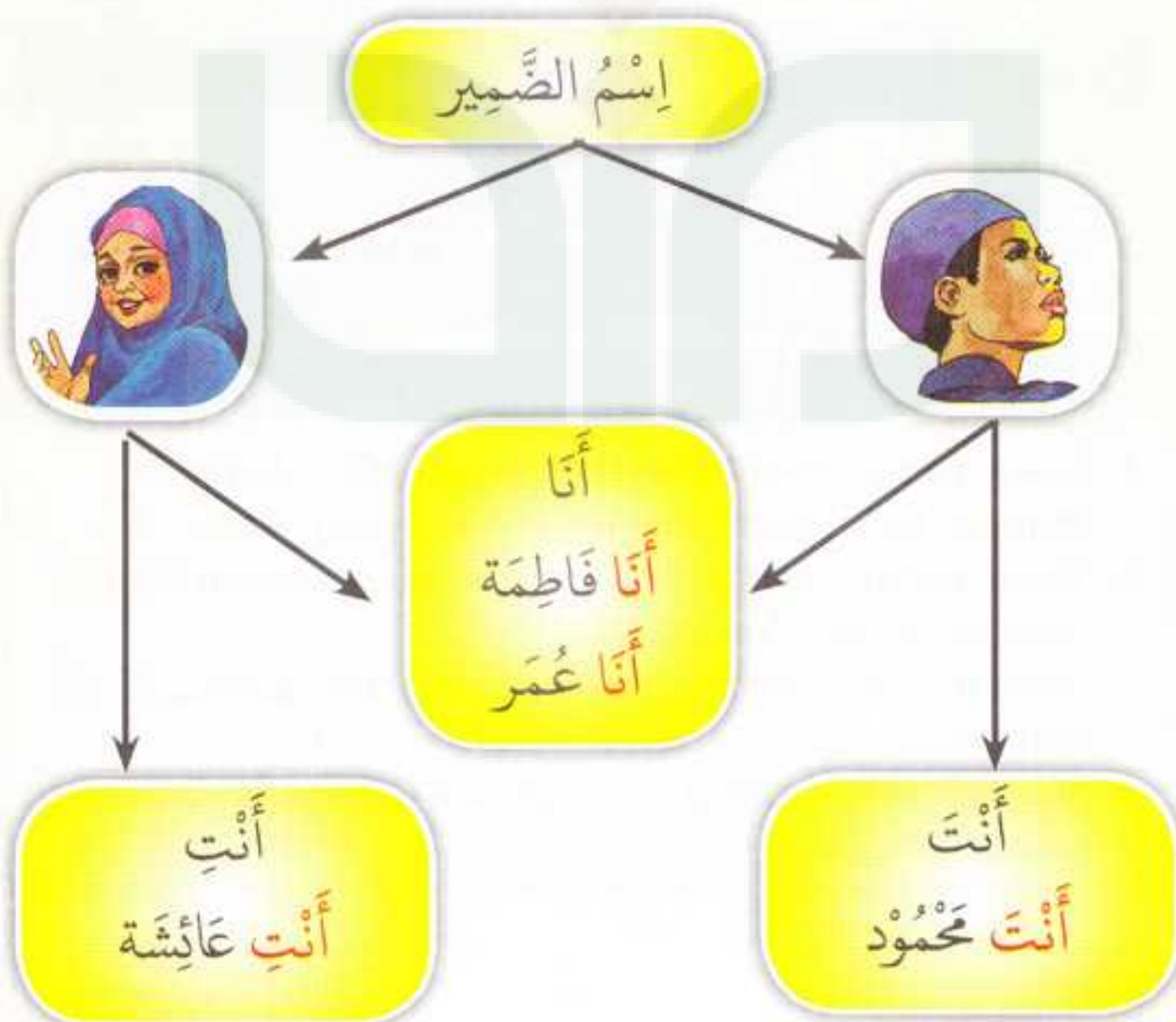
1. Siswa mampu menirukan pembacaan beberapa nama Arab dengan benar.
2. Siswa mampu mengucapkan materi *hiwār* tentang "pengenalan" dengan lafal dan intonasi yang benar.
3. Mendemonstrasikan percakapan sederhana tentang "pengenalan" secara berpasangan.
4. Siswa mampu membaca teks bahasa Arab sederhana tentang "pengenalan" dengan intonasi yang benar.
5. Siswa mampu mencocokkan ungkapan-ungkapan dengan gambar tentang "pengenalan."
6. Siswa mampu menulis *mufradat* (nama/kata ganti أنا - أنت) dengan benar.
7. Siswa mampu melengkapi ungkapan pengenalan dengan kata yang tepat.

A. SERAMBI ﴿الْمَدْخَل﴾

Selamat pagi, Anak-anak!
Sebelum kita belajar, perkenalkan
nama saya Mahmud.
Kenapa kita harus saling kenal, supaya
kita lebih enak dalam belajar bersama.



B. PETA KONSEP ﴿الْخَرِيطَةُ الدِّهْنِيَّةُ﴾



C. URAIAN MATERI ﴿ بَيَانُ الْمَادَّة ﴾

الْقِرَاءَةُ

اُنْظُرْ وَاسْتَمِعْ وَاَقْرَأْ !

Lihat, dengarkan dan bacalah !

تِلْمِيذٌ

أَنْتِ

أَنْتَ

أَنَا

أَحْمَدُ

عَائِشَةُ

تِلْمِيذَةٌ



أَنَا أَحْمَدُ، أَنَا تِلْمِيذٌ، أَنَا مِنْ جَاكِرْتَا

أَنَا عَائِشَةُ، أَنَا تِلْمِيذَةٌ، أَنَا مِنْ يُوْجِيَاكِرْتَا

أَنْتِ فَاطِمَةُ، أَنْتِ تِلْمِيذَةٌ، أَنْتِ مِنْ سُورَابَايَا

أَنْتَ خَالِدٌ، أَنْتَ تِلْمِيذٌ، أَنْتَ مِنْ سُوْلُو.

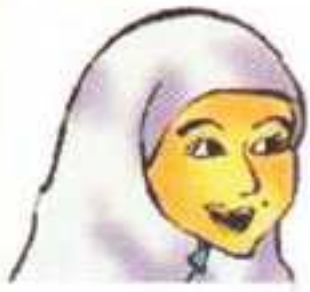
الْتَمَرِينَات

1. Mari melingkari lafal yang di kolom kiri yang sesuai dengan lafal di kolom sebelah kanan!

(أ)	(ب)	(ج)		
أَنْتَ	أَنَا	أَنْتِ	أَنَا	١.
أَنْتِ	أَمِير	أَنْتَ	أَنْتَ	٢.
أَنْتِ	أَنْيْسَة	أَمِينَة	أَنْتِ	٣.
عَلِيّ	عَمْر	عُمَر	عُمَرُ	٤.
عَزِيْزَة	عَائِشَة	مَحْمُودَة	عَائِشَة	٥.

II. Mari mencocokkan kata di sebelah kanan dengan gambar di sebelah kiri!

A.



١. أَنْتِ

B.



٢. أَنَا

C.



٣. أَنْتَ

D.



٤. أَنَا

E.



٥. أَنْتَ

D. TATA BAHASA ﴿مُلَاحَظَةُ نَحْوِيَّة﴾

الْمُطَالَعَة

Perhatikan beberapa contoh kalimat di bawah ini !

١. أَنَا

أَمِير
عَلِيّ
حَسَن
فَرِيد

٢. أَنَا

أَنِيسَة
خَدِيجَة
حَسَنَة
أَمِيرَة

٣. أَنْتَ

أَحْمَد
خَالِد
عَزِيز
مُحَمَّد

٤. أَنْتِ

عَزِيزَة
فَاطِمَة
مَحْمُودَة
مَرْوَة

1. Kata ganti (أَنَا) digunakan bagi orang yang berbicara, baik laki-laki maupun perempuan.
2. Kata ganti (أَنْتَ) digunakan bagi orang laki-laki yang sedang diajak berbicara.
3. Kata ganti (أَنْتِ) digunakan bagi orang perempuan yang sedang diajak berbicara.

E. PERCAKAPAN ﴿الحوار﴾

أَنَا أَحْمَدُ
أَنْتَ عُمَرُ



أَنَا عُمَرُ
أَنْتَ أَحْمَدُ

أَنَا خَالِدُ
أَنْتَ مُحَمَّدُ



أَنَا مُحَمَّدُ
أَنْتَ خَالِدُ

أَنَا خَدِيجَةُ
أَنْتِ وَالِدَةُ



أَنَا وَالِدَةُ
أَنْتِ خَدِيجَةُ

أَنَا عَائِشَةُ
أَنْتِ فَاطِمَةُ

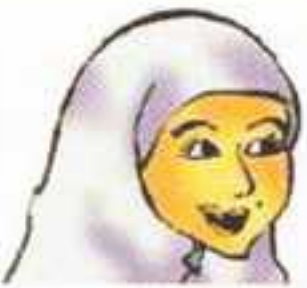


أَنَا فَاطِمَةُ
أَنْتِ عَائِشَةُ

F. LATIHAN ﴿التَّدْرِيبَات﴾

Isilah titik-titik berikut dengan nama orang sesuai dengan gambar!

Contoh : أَنَا أَحْمَدُ



٢. أَنَا



١. أَنَا



٤. أَنْتَ



٣. أَنْتِ



٥. أَنْتَ

Mari melengkapi titik-titik di bawah ini dengan kata (أَنْتَ / أَنْتِ) !

٦. ... مُحَمَّدٌ

٧. ... أَنْيْسَةُ

٨. ... أَمِينَةُ

٩. ... فَرِيدٌ

١٠. ... حَسَنٌ

١. ... خَدِيجَةُ

٢. ... عَائِشَةُ

٣. ... خَالِدٌ

٤. ... عُمَرُ

٥. ... فَاطِمَةُ

G. KATA HIKMAH ﴿الْمَحْفُوظَات﴾

الْجَنَّةُ تَحْتَ أَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ

Surga itu di bawah telapak kaki ibu

H. KAMUS MINI ﴿الْمُفْرَدَات﴾

Saya	=	أَنَا	Kamu (Lk)	=	أَنْتَ
Siswi	=	تِلْمِيْذَةٌ	Siswa	=	تِلْمِيْذٌ
Kamu (Pr)	=	أَنْتِ	Dari	=	مِنْ
Kholid (nama orang)	=	خَالِدٌ	'Aisyah (nama orang)	=	عَائِشَةُ
Fatimah (nama orang)	=	فَاطِمَةُ	Mahmud (nama orang)	=	مَحْمُودٌ
Dahlan (nama orang)	=	دَخْلَانٌ	Ahmad (nama orang)	=	أَحْمَدٌ
Hasan (nama orang)	=	حَسَنٌ	Umar (nama orang)	=	عُمَرُ

UJI KOMPETENSI TENGAH SEMESTER I

A. Berilah Tanda silang (x) pada huruf ا, ب, ج, or د untuk jawaban yang benar !

1. Kata yang sama dengan lafal ثَخِينُ adalah

- | | |
|------------|-----------|
| ج. ثَخِينُ | ا. ثَبَتَ |
| د. ثَارَ | ب. حَيْثُ |

2. Penulisan huruf ب di tengah kata yang benar adalah

- | | |
|------------|----------|
| ج. ط بيب | ا. طب يب |
| د. ط ب ي ب | ب. طبيب |

3. Penulisan kata ع ص ي ر yang benar adalah

- | | |
|----------|------------|
| ج. عص ير | ا. ع ص ي ر |
| د. عصير | ب. ع صير |

4. Penulisan huruf ق di tengah kata yang benar adalah

- | | |
|----------|----------|
| ج. مق عد | ا. م قعد |
| د. مقعد | ب. معق د |

5. Kata yang sama dengan lafal غَلِيْظُ adalah

- | | |
|--------------|-------------|
| ج. عَوَائِقُ | ا. غَلِيْظُ |
| د. صَغِيرُ | ب. غُرَابُ |

٦. مَنْ أَنْتِ؟ أَنَا عَائِشَةُ

Kata yang bergaris bawah artinya

ج. Kamu (perempuan)

ا. Saya

د. Kamu (laki-laki)

ب. Siapa



٧. أَنْتَ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

ج. لَيْلَى

ا. عَائِشَةُ

د. أَنْيْسَةُ

ب. عَلِيّ

٨. مَنْ أَنْتَ؟ أَنَا مُحَمَّدٌ

Kata yang bergaris bawah artinya

ج. Kamu (perempuan)

ا. Saya

د. Kamu (laki-laki)

ب. Siapa

٩. مَنْ ...؟ أَنَا فَاطِمَةُ

ا. أَنْتَ

ج. أَنَا

ب. أَنْتِ

د. مَنْ



١٠. أَنْتِ

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

ج. فَاطِمَةُ

ا. عُمَرُ

د. خَالِدٌ

ب. حَسَنٌ

II. Mari menebalkan kata di bawah ini !

أخ	أخ	١١. أخ
باب	باب	١٢. باب
جدة	جدة	١٣. جدة
حمام	حمام	١٤. حمام
حجرة	حجرة	١٥. حجرة

III. Mari Menyalin kata di bawah ini!

_____	_____	١٦. أب
_____	_____	١٧. بيت
_____	_____	١٨. عمّة
_____	_____	١٩. ساحة
_____	_____	٢٠. مطبخ

IV. Mari belajar mengurai huruf pada kata di bawah ini!

Huruf Lepas	Huruf Sambung	No
.....	جد	٢١.
.....	بيت	٢٢.
.....	حمام	٢٣.
.....	أخت	٢٤.
.....	مطبخ	٢٥.

V. Mari belajar merangkai huruf-huruf Arab sehingga menjadi kata yang benar !

Huruf Sambung	Huruf Lepas	No
.....	ب ا ب	.٢٦
.....	ع م ة	.٢٧
.....	ج د ا ر	.٢٨
.....	ح ج ر ة	.٢٩
.....	م ح م و د	.٣٠

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

الْأُسْرَةُ

Kompetensi Dasar

1. Menyimak dan berbicara bahasa Arab tentang keluargaku (أُسْرَتِي) dengan menggunakan pola kalimat yang mengandung unsur subyek "dia" (هُوَ-هِيَ) dengan kata مَنْ.
2. Membaca dan menulis kata dan kalimat bahasa Arab tentang keluargaku (أُسْرَتِي) dengan menggunakan pola kalimat yang mengandung unsur subyek "dia" (هُوَ-هِيَ) dengan kata مَنْ.

Indikator

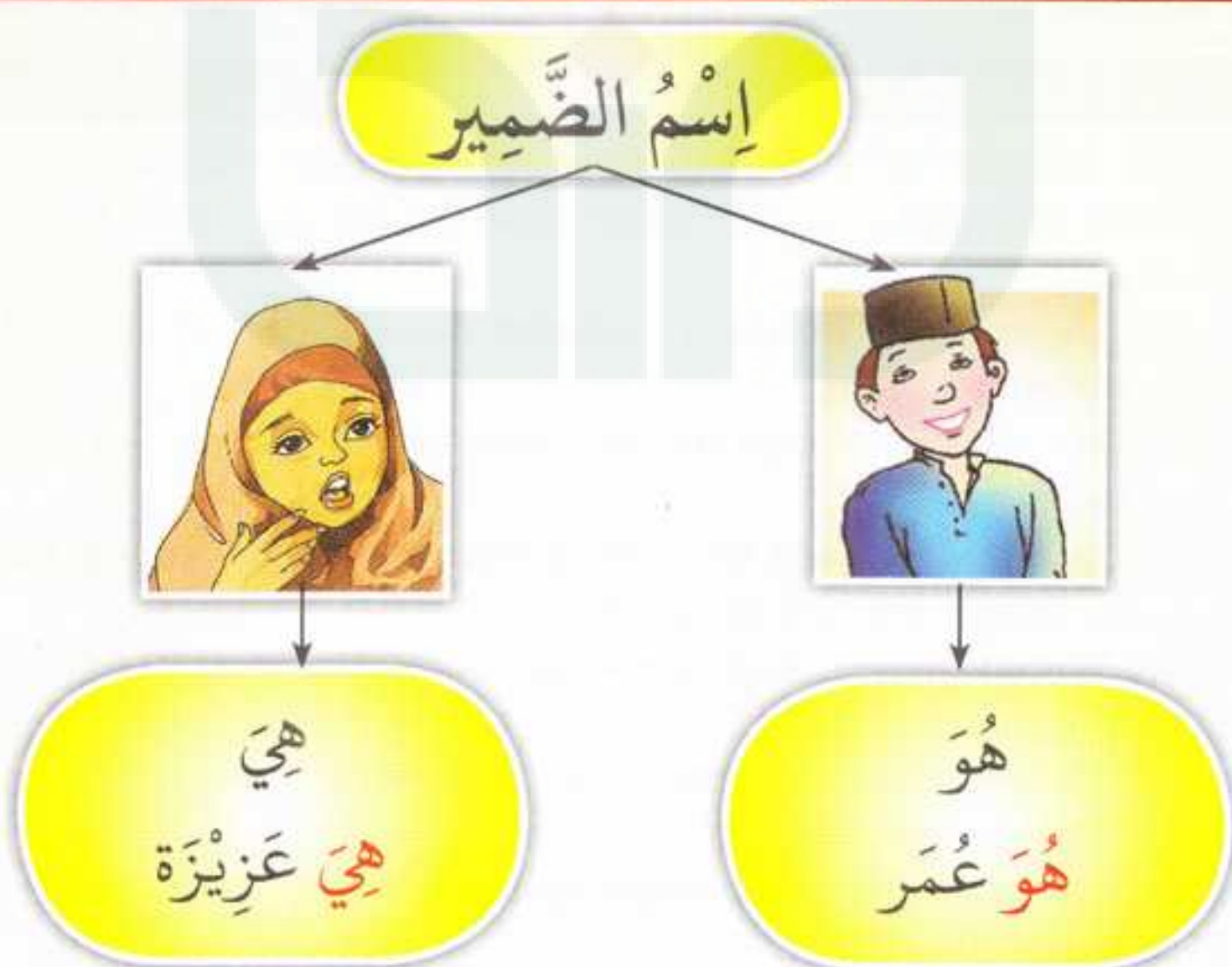
1. Siswa mampu menirukan pembacaan beberapa *mufradat* (kosakata) tentang keluargaku dengan benar, seperti, أم, أب, أخ, أخت, جد, جدة, عم, عمة.
2. Siswa mampu menyebutkan *mufradat* dalam *ḥiwār* tentang keluargaku (أُسْرَتِي) dengan benar.
3. Mendemonstrasikan percakapan sederhana tentang (أُسْرَتِي) secara berpasangan.
4. Siswa mampu membaca teks bahasa Arab sederhana tentang keluargaku (أُسْرَتِي) dengan intonasi yang benar.
5. Siswa mampu mencocokkan ungkapan-ungkapan dengan gambar tentang keluargaku (أُسْرَتِي).
6. Siswa mampu menulis *mufradat* dan subyek "dia" (هُوَ-هِيَ) dan kata tanya مَنْ dengan benar.
7. Siswa mampu melengkapi ungkapan mengenalkan keluarga dengan kata yang tepat.

A. SERAMBI ﴿الْمَدْخَل﴾

Wah! Pamanku?
Kayaknya dia masih saudaraku,
Saya lupa: "Siapa dia?"
Supaya tidak lupa pada pelajaran ini, kita
akan belajar tentang keluarga dan kata
ganti: "dia"



B. PETA KONSEP ﴿الْخَرِيطَةُ الذِّهْنِيَّةُ﴾



C. URAIAN MATERI ﴿ بَيَانُ الْمَادَّة ﴾

الْقِرَاءَةُ

اُنْظُرْ وَاسْتَمِعْ وَاقْرَأْ !

Lihat, dengarkan dan bacalah !

عَمَّ
عَمَّة

جَدَّ
جَدَّة

أَخَّ
أَخْت

أَبَّ
أُمَّ

			
هُوَ أَبُّ هُوَ حَسَن	هِيَ أُمُّ هِيَ سَلَامَة	هُوَ جَدُّ هُوَ خَالِد	هِيَ جَدَّة هِيَ وَالِدَة
			
هُوَ أَخُّ هُوَ أَحْمَد	هِيَ أُخْت هِيَ عَائِشَة	هُوَ عَمَّ هُوَ دَخْلَان	هِيَ عَمَّة هِيَ فَاطِمَة

مَنْ أَنْتَ؟ أَنَا أَحْمَد
مَنْ أَنْتِ؟ أَنَا عَائِشَة

التَّمرينات

- I. Mari melingkari lafal di kolom kiri yang sesuai dengan lafal di kolom sebelah kanan!

(ج)	(ب)	(أ)		
جَدَّ	أَب	أُم	أَب	١.
جَدَّة	أَخْت	أَخ	أَخ	٢.
أُم	أَخ	عَم	أُم	٣.
عَمَّة	جَدَّة	أَخْت	جَدَّة	٤.
أَب	عَم	عَمَّة	عَمَّة	٥.

- II. Mari mencocokkan kata di sebelah kanan dengan gambar di sebelah kiri!

A.



١. هُوَ

B.



٢. هِيَ

C.



٣. هُوَ

D.



٤. هِيَ

E.



٥. هُوَ

III. Mari memilih kata dalam kurung yang sesuai !

١. مَنْ ... (أَنْتِ - هُوَ - هِيَ) ؟ هُوَ دَخَلَ
٢. مَنْ هِيَ ؟ (هِيَ - أَنْتَ - هُوَ) ... فَاطِمَةُ
٣. مَنْ أَنْتَ ؟ (هِيَ - أَنَا - أَنْتَ) ... عُمَرُ
٤. مَنْ ... (أَنْتِ - هُوَ - أَنْتَ) ؟ أَنَا عَائِشَةُ
٥. مَنْ هِيَ ؟ هِيَ ... (أَمِيرٌ - أَحْمَدُ - عَزِيزَةُ)

D. TATA BAHASA ﴿مُلَاحَظَةُ نَحْوِيَّة﴾

الْمُطَالَعَةُ

Perhatikan beberapa contoh kalimat di bawah ini !

٢. هِيَ عَزِيزَةُ

مَحْمُودَةُ

وَالِدَةُ

أَنْيَسَةُ

١. هُوَ حُسَيْنٌ

خَالِدٌ

عَلِيٌّ

فَرِيدٌ

٣. هُوَ

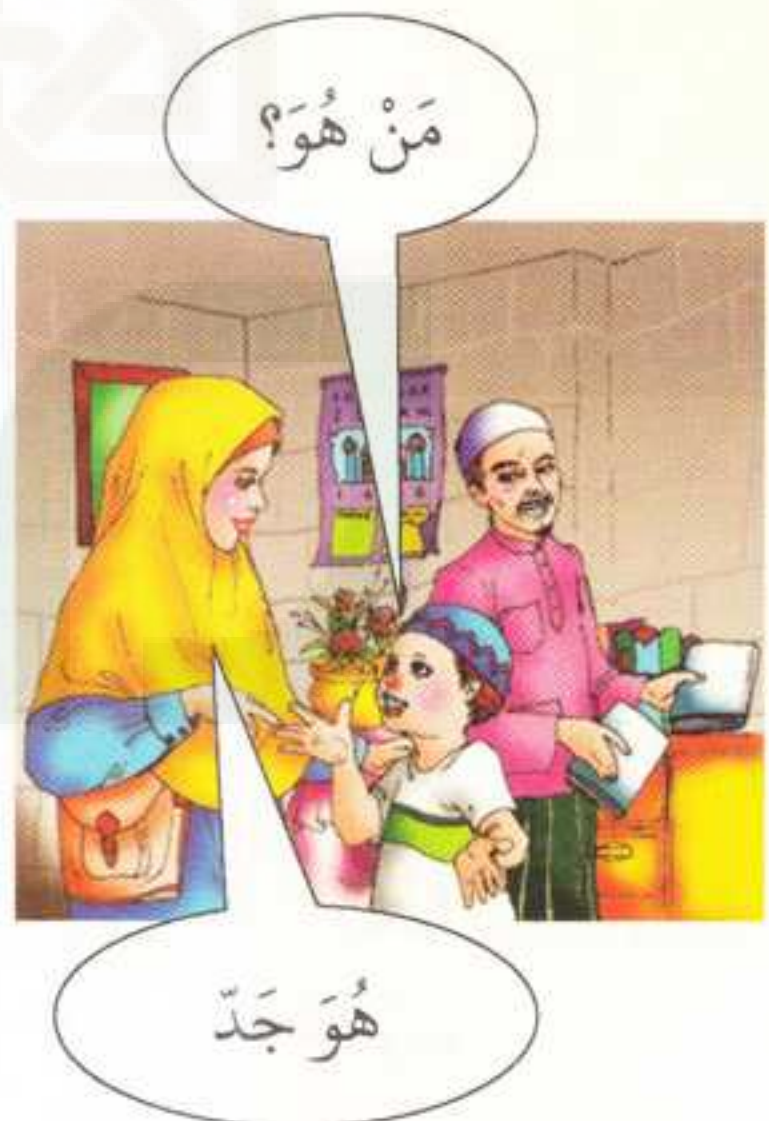
أَب
أَخ
أُم
جَدَّ

٤. هِيَ

أُم
أَخْت
عَمَّة
جَدَّة

1. Kata ganti (هُوَ) digunakan bagi orang laki-laki yang dibicarakan.
2. Kata ganti (هِيَ) digunakan bagi orang perempuan yang dibicarakan.

E. PERCAKAPAN ﴿ الْحَوَّار ﴾





F. LATIHAN ﴿التَّدرِيبَات﴾

التَّدرِيبَات

Perhatikan!



٢. مَنْ هِيَ؟
هِيَ



١. مَنْ هُوَ؟
هُوَ



٤. مَنْ هِيَ؟
هِيَ



٣. مَنْ هُوَ؟
هُوَ



٦. مَنْ هِيَ؟
هِيَ



٥. مَنْ هُوَ؟
هُوَ

Mari melengkapi titik-titik di bawah ini dengan kata (هُوَ / هِيَ)!

- | | |
|------------|------------------|
| ١. ... أَب | ٦. ... أُخْت |
| ٢. ... أَخ | ٧. ... جَدَّة |
| ٣. ... أُم | ٨. ... عَمَّة |
| ٤. ... جَد | ٩. ... عُمَر |
| ٥. ... عَم | ١٠. ... مُحَمَّد |

G. KATA HIKMAH ﴿الْمَحْفُوظَات﴾

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

Barang siapa yang bersabar, maka ia tentu beruntung

H. KAMUS MINI ﴿الْمُفْرَدَات﴾

Kakek	=	جَد	Bapak	=	أَب
Nenek	=	جَدَّة	Ibu	=	أُم
Paman	=	عَم	Saudara	=	أَخ
Bibi	=	عَمَّة	Saudari	=	أُخْت
Dia (pr)	=	هِيَ	Dia (lk)	=	هُوَ
			Siapa	=	مَنْ

الدَّرْسُ الرَّابِعُ

الْبَيْت

Kompetensi Dasar

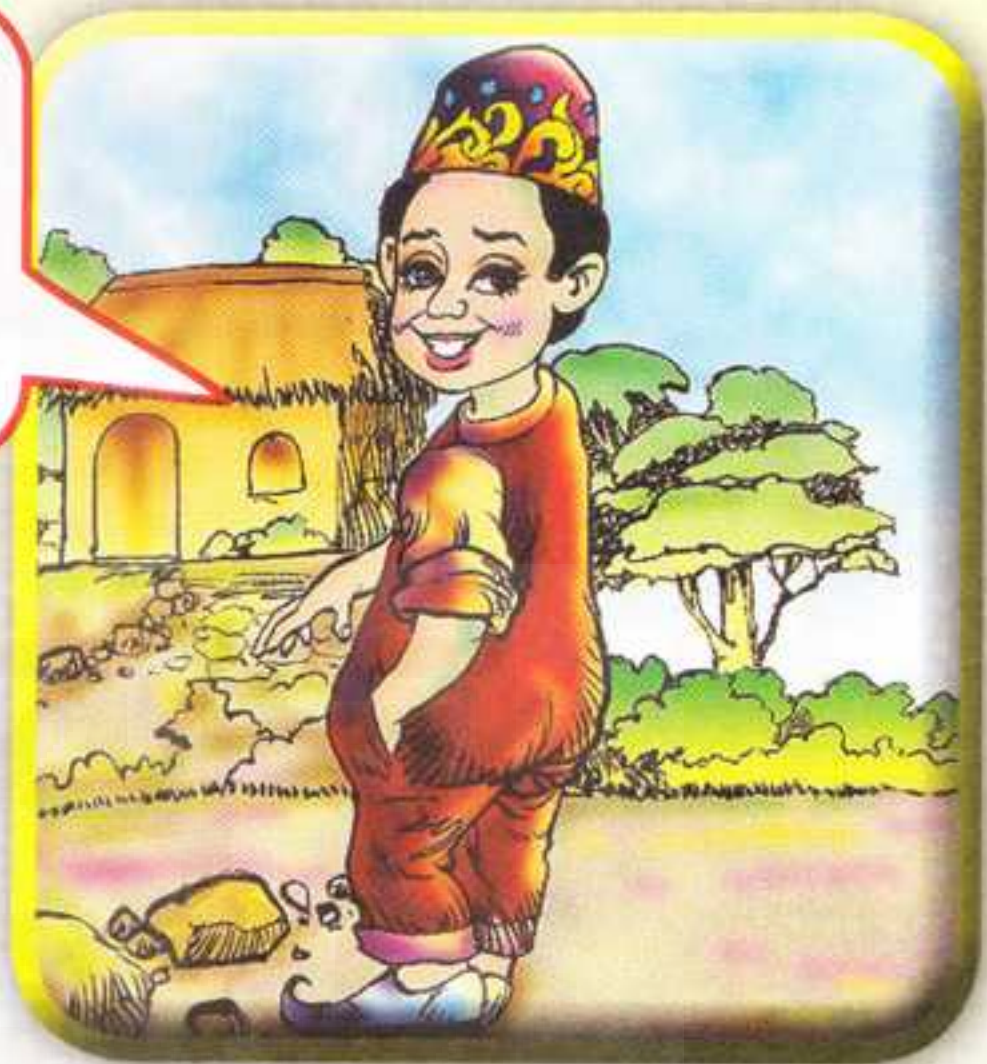
1. Menyimak dan berbicara bahasa Arab tentang rumah (بيت) dengan menggunakan pola kalimat yang mengandung unsur (اسم إشارة : هذا-هذه).
2. Membaca dan menulis kata dan kalimat bahasa Arab tentang rumah (بيت) dengan menggunakan pola kalimat yang mengandung unsur (اسم إشارة : (هذا-هذه).

Indikator

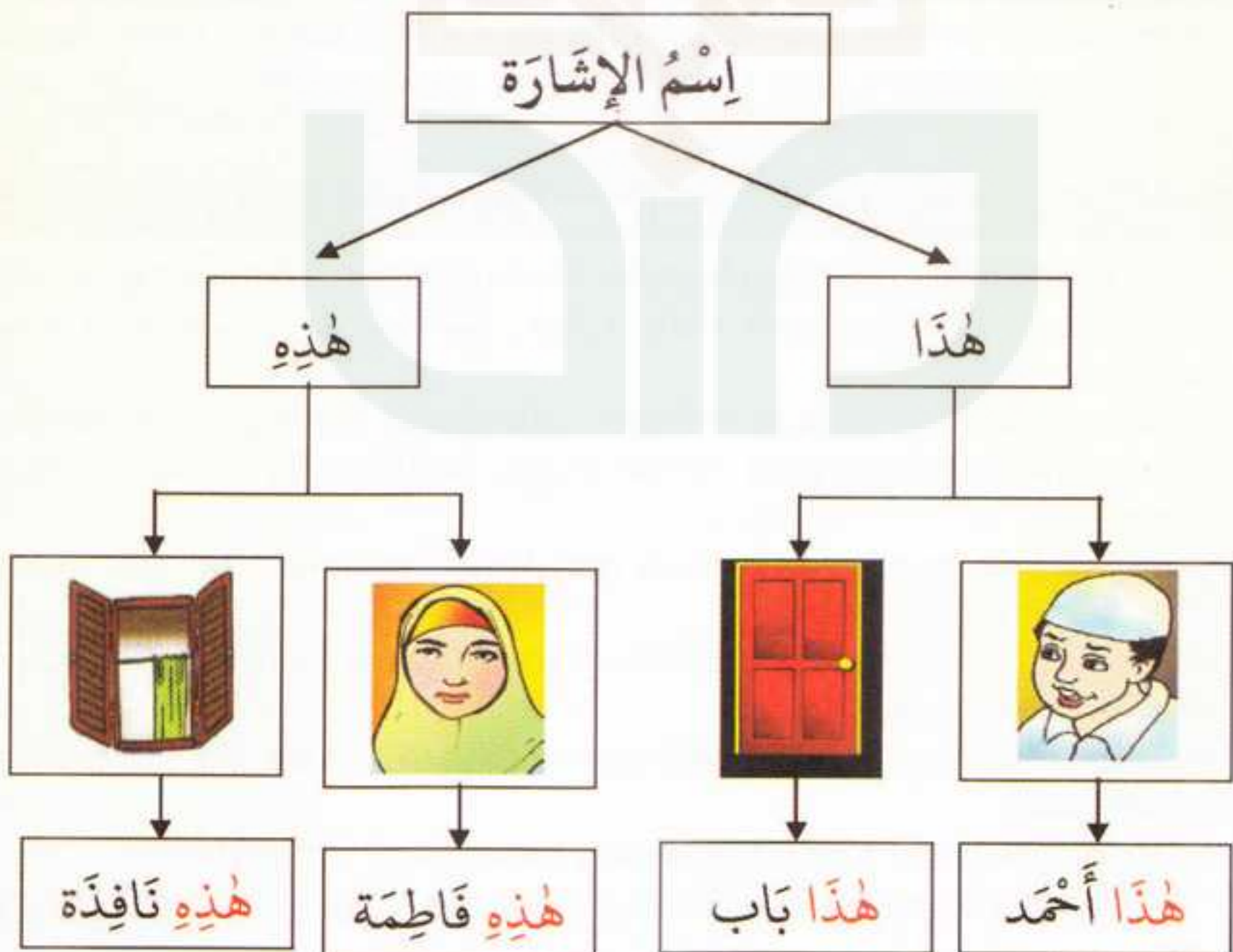
1. Siswa mampu menirukan pembacaan beberapa *mufradat* (kosa kata) tentang rumah dengan benar, seperti, نافذة, حجرة, مطبخ, حمام, جدار, بيت, باب, مساحة.
2. Siswa mampu menyebutkan *mufradat* dalam *hiwār* tentang rumah dengan pola kalimat sederhana yang mengandung (اسم إشارة : هذا-هذه) dengan benar.
3. Siswa mampu mendemonstrasikan percakapan sederhana tentang rumah (بيت) secara berpasangan.
4. Siswa mampu membaca teks bahasa Arab sederhana tentang rumah (بيت) dengan intonasi yang benar.
5. Siswa mampu mencocokkan ungkapan-ungkapan dengan gambar tentang rumah (بيت).
6. Siswa mampu menulis *mufradat* tentang rumah (بيت) dengan benar.
7. Siswa mampu melengkapi ungkapan tentang rumah (بيت) dengan kata yang tepat.

A. SERAMBI ﴿الْمَدْخَل﴾

Alhamdulillah, Saya telah sampai rumah dengan selamat. Mari kita mengenal bagian-bagian yang ada di rumah saya, supaya kalian mengetahui isi rumah saya.



B. PETA KONSEP ﴿الْخَرِيطَةُ الدِّهْنِيَّةُ﴾



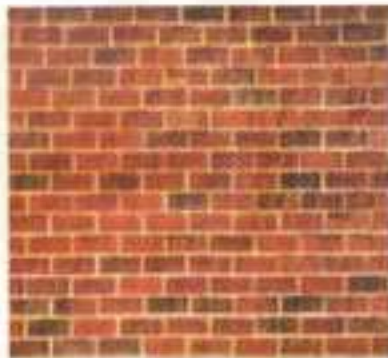
C. URAIAN MATERI ﴿ بَيَانُ الْمَادَّة ﴾

الْقِرَاءَةُ

اُنْظُرْ وَاسْتَمِعْ وَاَقْرَأْ !

Lihat, dengarkan dan bacalah !

حُجْرَةٌ	حَمَّام	جِدَار	بَيْت
سَاحَة	مَطْبَخ	نَافِذَة	بَاب

			
هَذَا حَمَّام	هَذَا مَطْبَخ	هَذَا جِدَار	هَذَا بَيْت
			
هَذِهِ سَاحَة	هَذِهِ نَافِذَة	هَذِهِ حُجْرَة	هَذَا بَاب

التَّمرينات

- I. Mari melingkari lafal yang di kolom kiri yang sesuai dengan lafal kolom sebelah kanan!

(ج)	(ب)	(أ)		
بَاب	حَمَّام	بَيْت	بَاب	١.
حَمَّام	مَطْبَخ	جِدَار	جِدَار	٢.
بَيْت	حَمَّام	مَطْبَخ	حَمَّام	٣.
نَافِذَة	حُجْرَة	سَاحَة	سَاحَة	٤.
سَاحَة	نَافِذَة	حُجْرَة	نَافِذَة	٥.

- II. Mari mencocokkan kata di sebelah kanan dengan gambar di sebelah kiri!

A.



١. هَذَا

B.



٢. هَذِهِ

C.



٣. هَذَا

D.



٤. هَذِهِ

E.



٥. هَذَا

D. TATA BAHASA ﴿مُلَاحَظَةٌ نَحْوِيَّةٌ﴾

الْمُطَالَعَةُ

Perhatikan beberapa contoh kalimat di bawah ini !

أَنِيسَةُ
عَائِشَةُ
فَاطِمَةُ

٢. هَذِهِ

عُمَرُ
حُسَيْنُ
خَالِدُ

١. هَذَا

سَاحَةُ
حُجْرَةُ
نَافِذَةُ

٤. هَذِهِ

بَابُ
بَيْتُ
حَمَّامُ

٣. هَذَا

1. هَذَا dan هَذِهِ digunakan untuk menunjuk benda/orang yang dekat.

2. Kata هَذَا digunakan untuk menunjuk benda/orang laki-laki dengan ciri-ciri sebagai berikut :

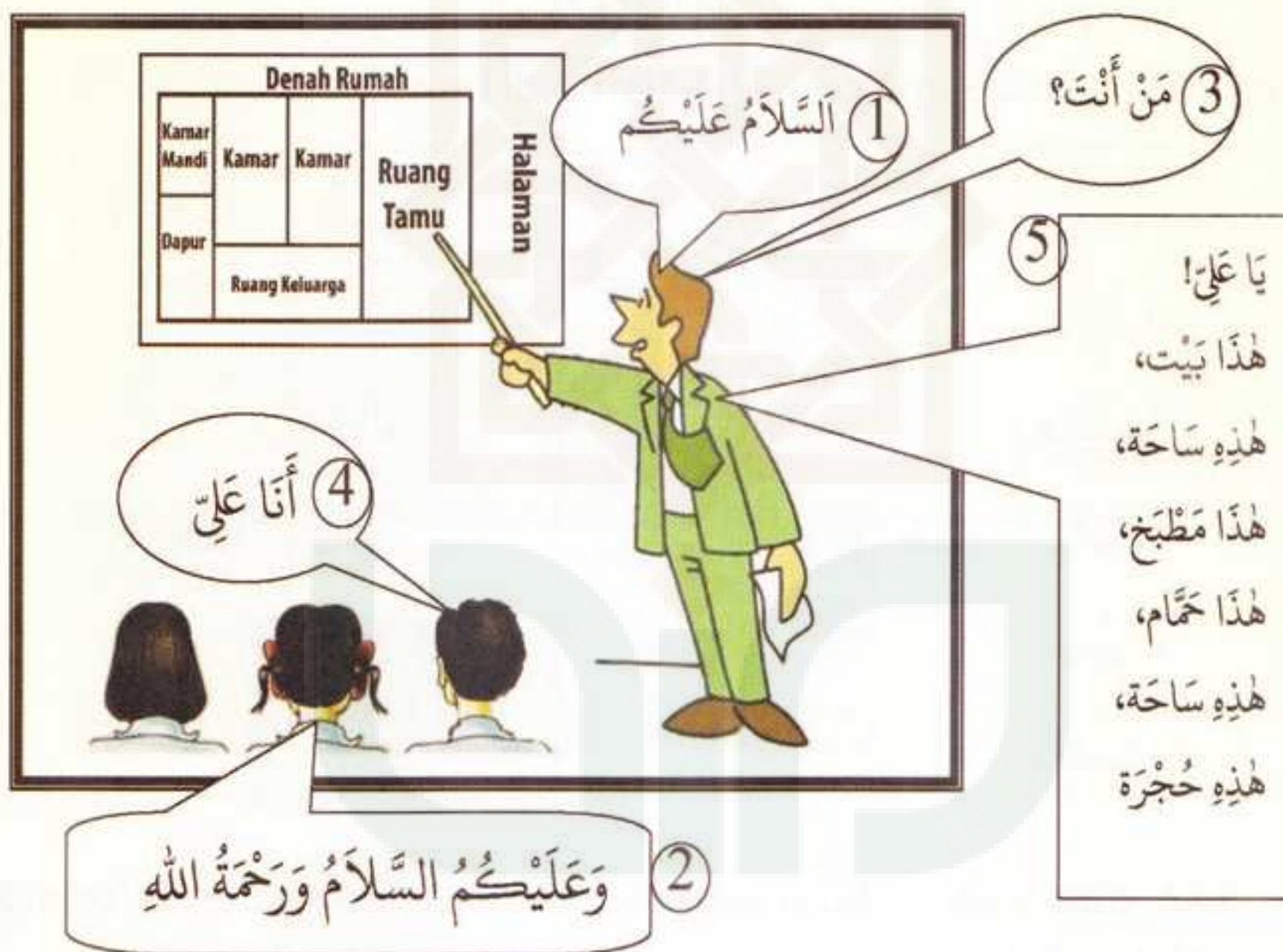
a. Nama, seperti : عَلِيٌّ، عُمَرُ، مُحَمَّدٌ، أَحْمَدُ، دَخْلَانُ، الْخ

b. Diakhir kata tidak ada huruf (ة), seperti : بَابُ، جِدَارُ، حَمَّامُ، الْخ

3. Kata **هَذِهِ** digunakan untuk menunjuk benda/orang perempuan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- Nama, seperti : **لَيْلَى، عَائِشَة، عَزِيزَة، الخ**
- Biasanya diakhirnya ada huruf (ة), seperti : **حُجْرَة، نَافِذَة، سَاحَة، الخ**

E. PERCAKAPAN ﴿الحوار﴾



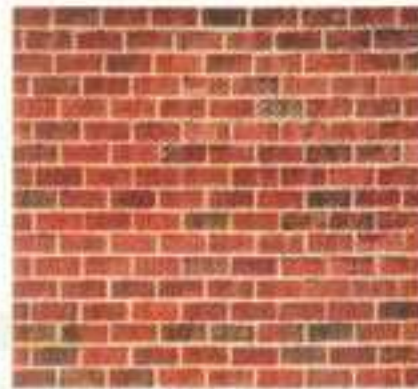
F. LATIHAN ﴿التَّدرِيبَات﴾

التَّدرِيبَات

Perhatikan!



٢. هَذِهِ



١. هَذَا



٤. هَذِهِ



٣. هَذَا



٥. هَذَا

Mari melengkapi titik-titik di bawah ini dengan kata yang sesuai di sebelah kiri !

- | | |
|-----------|------------------|
| بَاب | ١. هَذِهِ |
| حُجْرَةٌ | ٢. هَذَا |
| بَيْت | ٣. هَذِهِ |
| هَذِهِ | ٤. هَذَا |
| نَافِذَةٌ | ٥. هَذَا |
| حَمَّام | ٦. هَذِهِ |
| هَذَا | ٧. هَذَا |
| مَطْبَخ | ٨. هَذَا |
| سَاحَةٌ | ٩. ... عَائِشَةٌ |
| جِدَار | ١٠. ... خَالِد |

G. KATA HIKMAH ﴿الْمَحْفُوظَات﴾

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Sesungguhnya Allah itu indah yang menyukai keindahan

H. KAMUS MINI ﴿ الْمُفْرَدَات ﴾

Pintu	=	بَاب	Rumah	=	بَيْت
Dapur	=	مَطْبَخ	Tembok	=	جِدَار
Ruang	=	حُجْرَة	Kamar mandi (WC)	=	حَمَّام
Halaman	=	سَاحَة	Jendela	=	نَافِذَة
Ini (pr)	=	هَذِهِ	Ini (lk)	=	هَذَا



الدَّرْسُ الثَّانِي

التَّعَارُفُ

A. KOMPETENSI DASAR ﴿ الإِخْتِصَاصُ الْأَسَاسِيُّ ﴾

1. Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat bahasa Arab tentang *ta'aruf*.
2. Memahami bacaan yang berunsur *dhamir munfashil* tunggal dalam bacaan tentang *ta'aruf*.
3. Memahami ungkapan dalam *hiwar* (dialog) tentang *ta'aruf*.

B. INDIKATOR ﴿ عِلَامَةُ حَاصِلِ التَّعَلُّمِ ﴾

1. Siswa mampu menyimak *hiwar* (dialog) tentang *ta'aruf* dengan benar
2. Siswa mampu menulis kata dan kalimat dalam *hiwar* (dialog) tentang *ta'aruf*.
3. Siswa mampu mengartikan kosakata atau kalimat dalam *hiwar* (dialog) tentang *ta'aruf*
4. Siswa mampu mengidentifikasi unsur *dhamir munfashil* tunggal dalam *hiwar* (dialog) tentang *ta'aruf*
5. Siswa mampu melengkapi ungkapan dalam percakapan tentang *ta'aruf*
6. Siswa mampu mendemonstrasikan percakapan tentang *ta'aruf* dengan bahasa Arab.

Tak Kenal Maka Ta'aruf

Siswa dan siswi yang cerdas, jika kita mengingat ketika awal masuk disini kita masih belum punya teman yang kita kenal, masih tengok kanan dan juga tengok kiri, maka apa yang kita lakukan?yups, tepat sekali maka kita melakukan perkenalan, dan dalam bahasa Arab disebut *ta'aruf*, ketika *ta'aruf* maka kita memerlukan banyak kata yang kita gunakan, diantaranya : *ana*, *anta*, *anti*, *huwa*, *hiya*, dan *nahnu*. Siapa yang tahu arti kata-kata tersebut? Kalau belum tahu mari kita belajar bersama tentang *ta'aruf*.

D. PETA KONSEP ﴿الْخَرِيطَةُ الذِّهْنِيَّةُ﴾



التَّعَارُفُ

أُسْتَاذٌ - تَلْمِيزٌ - طَالِبٌ - مُدَرِّسٌ - صَاحِبٌ
أُسْتَاذَةٌ - تَلْمِيزَةٌ - طَالِبَةٌ - مُدَرِّسَةٌ - صَاحِبَةٌ



الْقِرَاءَةُ

مَنْ أَنَا؟

أَنَا أَحْمَدُ، أَنَا مِنْ يَوْجِيَا كَرْتَا، بَيْتِي فِي شَارِعِ أَدِي سُوْجِبْطُو
نَمْرَةَ خَامِسَةَ. أَنَا تَلْمِيزٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ مُحَمَّدِيَّةِ يَوْجِيَا كَرْتَا.
أَنَا الْآنَ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ.
هُوَ أَكْمَلُ، هُوَ تَلْمِيزٌ أَيْضًا، هُوَ صَاحِبٌ مِنْ جَا كَرْتَا. وَ هِيَ
عَزِيزَةٌ، هِيَ تَلْمِيزَةٌ هِيَ صَاحِبَةٌ مِنْ سُوْرَابَايَا. أُسْتَاذٌ مُحَمَّدٌ هُوَ مِنْ
مَكَّةَ، مُدَرِّسٌ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

التَّدرِيبُ الأوَّلُ

إِقْرَاءِ الْقِطْعَةِ ثُمَّ أَجِبِ الْأَسْئَلَةَ :

١. مَنْ أَنْتَ ؟
٢. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟
٣. أَيْنَ بَيْتُكَ ؟
٤. هَلْ أَنْتَ تِلْمِيذٌ ؟
٥. مَنْ أَكْمَلُ ؟
٦. مَنْ عَزِيزَةٌ ؟

المُطَالَعَةُ

الْأَمْثِلَةُ :

أَنَا أَسْتَاذَةٌ	أَنَا أَسْتَاذٌ
أَنْتِ تِلْمِيذَةٌ	أَنْتَ تِلْمِيذٌ
أَنْتِ طَالِبَةٌ	أَنْتَ طَالِبٌ
هِيَ مُسْلِمَةٌ	هُوَ مُسْلِمٌ
هِيَ مُدَرِّسَةٌ	هُوَ مُدَرِّسٌ



F. TATA BAHASA ﴿مُلَاحَظَةُ نَحْوِيَّة﴾

الْقَاعِدَةُ

Penjelasan kaidah

Dhomir adalah kata ganti orang seperti "saya, kamu, dia". Sedangkan *dhomir munfasil* adalah *dhomir* yang penulisannya terpisah dengan kata yang lain.

Saya + guru	→	أَنَا + أُسْتَاذٌ	=	أَنَا أُسْتَاذٌ
Kamu (lk) + murid	→	أَنْتَ + تَلْمِيذٌ	=	أَنْتَ تَلْمِيذٌ
Kamu (pr) + murid	→	أَنْتِ + تَلْمِيذَةٌ	=	أَنْتِ تَلْمِيذَةٌ
Dia (lk) + muslim	→	هُوَ + مُسْلِمٌ	=	هُوَ مُسْلِمٌ
Dia (pr) + muslim	→	هِيَ + مُسْلِمَةٌ	=	هِيَ مُسْلِمَةٌ

G. PERCAKAPAN ﴿الْحَوَارُ﴾



الْحَوَارُ ١

أَحْمَدُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 طَرِيقُ: وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ
 أَحْمَدُ: أَنَا أَحْمَدُ، مَنْ أَنْتَ؟
 طَرِيقُ: أَنَا طَرِيقُ
 أَحْمَدُ: أَنَا مِنْ يَوْجِيَا كَرْتَا، مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟
 طَرِيقُ: أَنَا مِنْ سُورَا بَايَا

أَحْمَدُ : أَهْلًا وَسَهْلًا يَا طَرِيقُ
 طَرِيقُ : أَهْلًا بِكَ يَا أَحْمَدُ
 طَرِيقُ : هَلْ أَنْتَ تَلْمِيزُ ؟
 أَحْمَدُ : نَعَمْ، أَنَا تَلْمِيزُ. وَأَنْتَ ؟
 طَرِيقُ : أَنَا تَلْمِيزُ أَيْضًا.
 أَحْمَدُ : شُكْرًا
 طَرِيقُ : عَفْوًا

الْحِوَارُ ٢

عَزِيزَةُ : أَهْلًا وَسَهْلًا
 لَيْلَى : أَهْلًا بِكَ
 عَزِيزَةُ : كَيْفَ حَالُكَ ؟
 لَيْلَى : أَنَا بِخَيْرٍ الْحَمْدُ لِلَّهِ. وَأَنْتِ ؟
 عَزِيزَةُ : أَنَا بِخَيْرٍ الْحَمْدُ لِلَّهِ. مَنْ أَنْتِ ؟
 لَيْلَى : أَنَا لَيْلَى، وَمَنْ أَنْتِ ؟
 عَزِيزَةُ : أَنَا عَزِيزَةُ، مِنْ أَيْنَ أَنْتِ يَا لَيْلَى ؟
 لَيْلَى : أَنَا مِنْ يَوْجِيَا كَرْتَا، وَمِنْ أَيْنَ أَنْتِ يَا عَزِيزَةُ ؟
 عَزِيزَةُ : أَنَا مِنْ جَا كَرْتَا. إِلَى اللَّقَاءِ !
 لَيْلَى : مَعَ السَّلَامَةِ

التَّدرِيبُ الثَّانِي

اَكْمِلْ هَذَا الْحِوَارَ !

Lengkapilah percakapan berikut dengan kalimat yang tepat!

إِرْشَادٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

حَامِدٌ :

إِرْشَادٌ :

حَامِدٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ، أَنَا بِخَيْرٍ

إِرْشَادٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟

حَامِدٌ :سُورَابَايَا

إِرْشَادٌ : هَلْ أَنْتَ تَلْمِيزٌ ؟

حَامِدٌ : نَعَمْ،

إِرْشَادٌ :

حَامِدٌ : مَعَ السَّلَامَةِ.

التَّحِيَّاتُ

أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا
أَنَا بِخَيْرٍ، الْحَمْدُ لِلَّهِ	كَيْفَ حَالُكَ ؟
صَبَاحُ النُّورِ	صَبَاحُ الْخَيْرِ
سَعِيدٌ مُبَارَكٌ	نَهَارُكَ السَّعِيدُ
مَسَاءُ النُّورِ	مَسَاءُ الْخَيْرِ
سَعِيدَةٌ مُبَارَكَةٌ	لَيْلَتُكَ السَّعِيدَةُ
بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ	مَبْرُوكٌ
عَفْوًا	شُكْرًا
مَعَ السَّلَامَةِ	إِلَى الْلِقَاءِ

التَّدْرِيبُ الثَّالِثُ

إِخْتَرِ الْأَجُوبَةَ الصَّحِيحَةَ !

Pilihlah jawaban yang tepat sesuai dengan dlamir

١. (أَنْتِ - هُوَ - فَاطِمَةُ - عَائِشَةُ) مُسْلِمٌ
٢. (أَحْمَدٌ - أَنْتَ - أَنْتِ - هُوَ) تَلْمِيزَةٌ
٣. (مُحَمَّدٌ - هِيَ - أَنْتِ - فَاطِمَةُ) أَسْتَاذٌ
٤. (هِيَ - أَنْتَ - حَامِدٌ - هُوَ) أَسْتَاذَةٌ
٥. (هِيَ - أَنَا - أَنْتِ - عَزِيزَةٌ) مُؤْمِنٌ

التَّدرِيبُ الرَّابِعُ

رَتِّبِ الْكَلِمَاتِ الْأَتِيَّةَ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً !

Susunlah kalimat berikut sehingga menjadi kalimat yang sempurna!

١. فِي - الْمَدْرَسَةِ - تَلْمِيزٌ - الْمُتَوَسِّطَةِ - أَنَا
٢. أَنْتَ - فِي - الْمُسْتَشْفَى - طَبِيبٌ
٣. أَنْتِ - اللُّغَةِ - مُدَرِّسَةٌ - الْعَرَبِيَّةِ
٤. أَسْتَاذٌ - يُوجِّعُكَرَّتًا - مِنْ - هُوَ
٥. إِلَى - أَعْبُدُ - أَنَا - اللَّهُ

I. KATA HIKMAH ﴿الْمَحْفُوظَاتُ﴾

أَنْتَ حُرٌّ مِمَّا أَنْتَ عَنْهُ آيِسٌ وَعَبْدٌ لِمَا أَنْتَ لَهُ

(Engkau merdeka dari sesuatu yang tidak engkau inginkan,
dan menjadi budak dari sesuatu yang engkau harapkan)

J. KAMUS MINI ﴿ الْمُفْرَدَات ﴾

Selamat datang	:	أَهْلًا وَسَهْلًا
Bagaimana kabarmu?	:	كَيْفَ حَالُكَ ؟
Selamat pagi	:	صَبَاحُ الْخَيْرِ
Selamat siang	:	نَهَارُكَ السَّعِيدُ
Selamat sore	:	مَسَاءُ الْخَيْرِ
Selamat malam	:	لَيْلَتُكَ السَّعِيدُ
Bapak guru	:	أُسْتَاذُ
Ibu guru	:	أُسْتَاذَةٌ
Siswa	:	تَلْمِيزُ
Siswi	:	تَلْمِيزَةٌ
Nama	:	إِسْمُ

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

بَيْتِي

A. KOMPETENSI DASAR ﴿الاختصاص الأساسي﴾

1. Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat bahasa Arab serta makna dan penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang *baiti* (rumahku).
2. Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat bahasa Arab tentang *baiti* (rumahku).
3. Memahami bacaan yang berunsur *isim isyarah* dalam bacaan tentang *baiti* (rumahku).
4. Memahami ungkapan dalam percakapan tentang *baiti* (rumahku).

B. INDIKATOR ﴿عَلَامَةُ حَاصِلِ التَّعَلُّمِ﴾

1. Siswa mampu menyimak bacaan tentang *baiti* (rumahku) dengan benar.
2. Siswa mampu menulis kata dan kalimat dalam bacaan tentang *baiti* (rumahku).
3. Siswa mampu mengartikan kosakata atau kalimat dalam bacaan tentang *baiti* (rumahku).
4. Siswa mampu mengidentifikasi unsur *isim isyarah* dalam bacaan tentang *baiti* (rumahku).
5. Siswa mampu melengkapi ungkapan dalam percakapan tentang *baiti* (rumahku).
6. Siswa mampu mendemonstrasikan percakapan tentang *baiti* (rumahku) dengan bahasa Arab.

C. SERAMBI ﴿الْمَدْخَلُ﴾

Baiti

Baitu merupakan tempat tinggal yang sangat nyaman, setiap orang yang masuk harus melalui baabu, yang mana ia bertugas untuk menjaga semua orang yang ada didalam baitu dan sebagai gerbang utama. Didalam baitu ada hujratu. Hujratu adalah tempat untuk mengistirahatkan badan yang lelah. Mereka semua bekerjasama untuk menjadikan setiap orang yang berada di baitu yang nyaman. Dan masih banyak lagi yang bertugas didalam baitu, mau tahu siapa lagi, mari kita belajar bersama untuk mengetahui isi baitu!

D. PETA KONSEP ﴿الْخَرِيطَةُ الذِّهْنِيَّةُ﴾



E. URAIAN MATERI ﴿ بَيَانُ الْمَادَّةِ ﴾

بَيْتِي

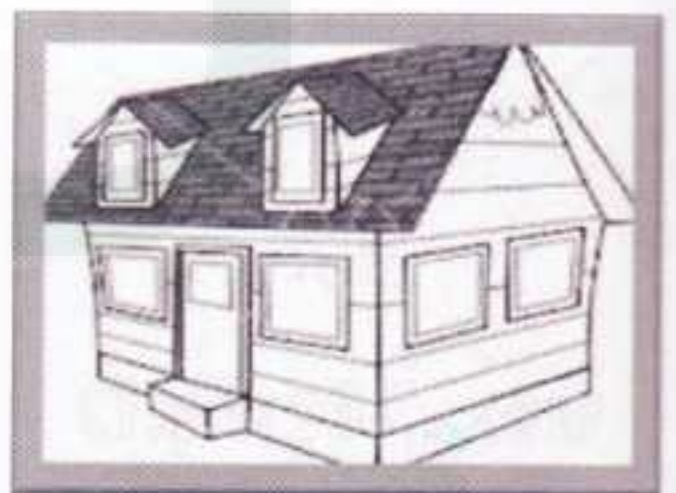


الْقِرَاءَةُ

بَيْتٌ - سَاحَةٌ - بَابٌ - سَقْفٌ - جِدَارٌ - نَافِذَةٌ - بَرْكَةٌ



هَذِهِ سَاحَةٌ



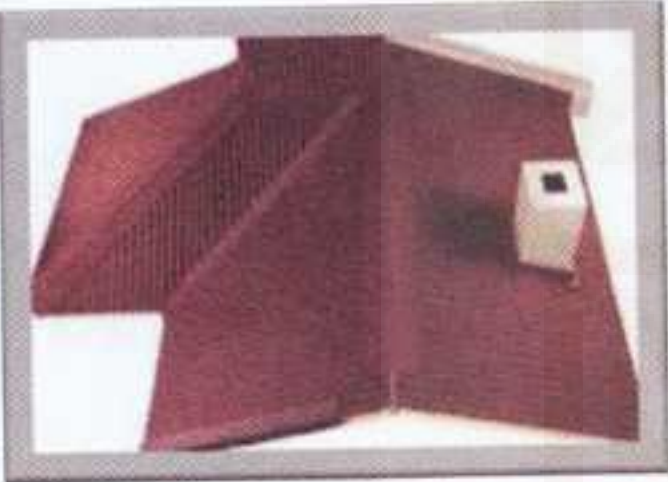
هَذَا بَيْتٌ



هَذِهِ نَافِذَةٌ



هَذَا بَابٌ



هَذَا سَقْفٌ



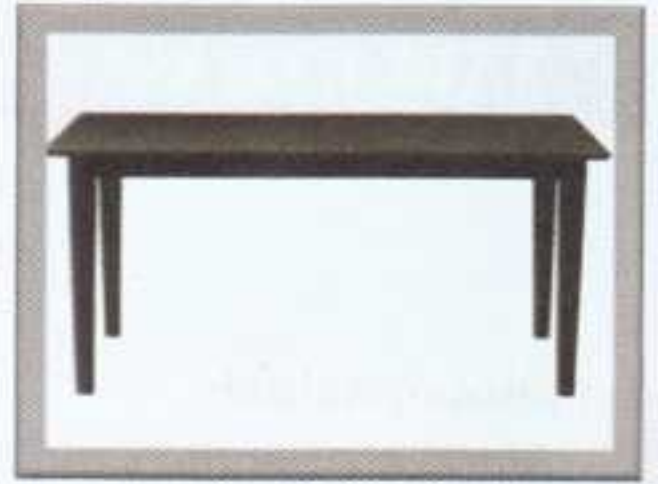
هَذِهِ بِرْكَةٌ



هَذَا جِدَارٌ



هَذِهِ سَيَّارَةٌ



هَذِهِ غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ

هَذَا مَكْتَبٌ



هَذِهِ حَدِيقَةٌ

هَذَا كُرْسِيٌّ

F. TATA BAHASA ﴿مُلَاحَظَةُ نَحْوِيَّة﴾

الْقَاعِدَةُ

Penjelasan Kaidah.

1. *Isim* (kata benda) yang tidak diakhiri "*ta' mabuthah* (ة)" termasuk jenis Mudzakkar (laki-laki), maka harus menggunakan kata tunjuk **هَذَا**
2. *Isim* (kata benda) yang diakhiri "*ta' mabuthah* (ة)" termasuk jenis Muannas (perempuan), maka harus menggunakan kata tunjuk **هَذِهِ**

G. TUGAS ﴿التَّدْرِيبَاتُ﴾

التَّدْرِيبُ الْأَوَّلُ

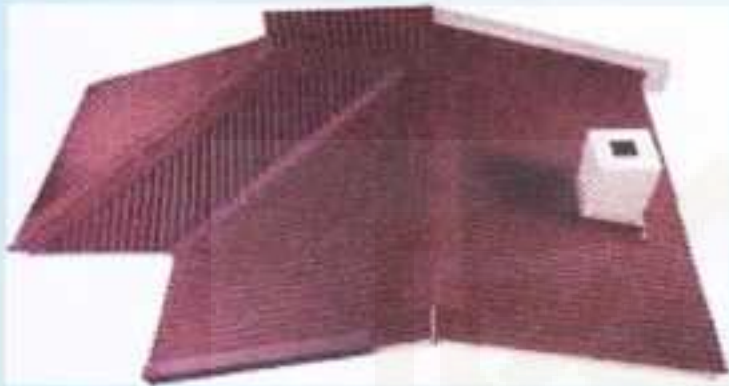
اُكْتُبِ الْمُفْرَدَاتِ مِنْ كُلِّ صُورَةٍ!

Tulislah mufradat dari gambar dibawah ini!

الصُّورَةُ	الْمُفْرَدَاتُ
	
	



.....



.....



.....

التَّدرِيبُ الثَّانِي



١. مَا هَذَا؟

.....



٢. مَا هَذَا؟



.....



٣. مَا هَذَا؟



.....



٤. مَا هَذَا؟



.....



٥. مَا هَذَا؟



.....



٦. مَا هَذِهِ؟



.....



٧. مَا هَذِهِ؟

.....



٨. مَا هَذِهِ؟

.....



٩. مَا هَذِهِ؟

.....



١٠. مَا هَذِهِ؟

.....

مِفْتَاحُ : مَا هَذَا ؟

عَائِشَةُ : هَذَا بَيْتٌ.

مِفْتَاحُ : هَلِ الْبَيْتُ وَاسِعٌ ؟

عَائِشَةُ : نَعَمْ، الْبَيْتُ وَاسِعٌ.

مِفْتَاحُ : مَا هَذِهِ ؟

عَائِشَةُ : هَذِهِ غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ، وَمَا هَذَا ؟

مِفْتَاحُ : هَذَا بَابٌ.

عَائِشَةُ : مَا هَذِهِ ؟

مِفْتَاحُ : هَذِهِ حُجْرَةٌ.

عَائِشَةُ : هَلِ الْحُجْرَةُ كَبِيرَةٌ ؟

مِفْتَاحُ : نَعَمْ، الْحُجْرَةُ كَبِيرَةٌ.

حُجْرَةٌ

حُجْرَةٌ - صُورَةٌ - خِزَانَةٌ - مُحَفَظَةٌ - سَاعَةٌ - رَفٌّ -
فِرَاشٌ - قَمِيصٌ - مُشَطٌّ - مِصْبَاحٌ - مِرْآةٌ



تِلْكَ حُجْرَةٌ



تِلْكَ صُورَةٌ



تِلْكَ خِزَانَةٌ



تِلْكَ سَاعَةٌ



ذَلِكَ فِرَاشٌ



ذَلِكَ رَفٌّ



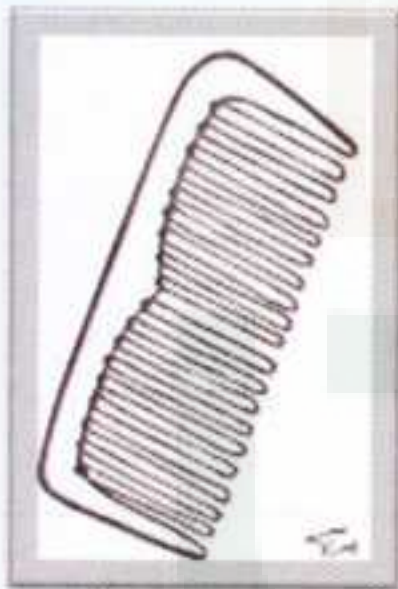
ذَلِكَ قَمِيصٌ



ذَلِكَ مِصْبَاحٌ



تِلْكَ مِرْآةٌ



ذَلِكَ مُسْطٌ

Penjelasan

1. *Isim* (kata benda) yang tidak diakhiri "*ta' mabuthah* (ة)" termasuk jenis Mudzakkar (laki-laki), maka harus menggunakan kata tunjuk

ذَلِكَ

2. *Isim* (kata benda) yang diakhiri "*ta' mabuthah* (ة)" termasuk jenis Muannas (perempuan), maka harus menggunakan kata tunjuk

تِلْكَ

التَّدرِيبُ الثَّالِثُ

أَكْتُبِ الْمُفْرَدَاتِ مِنْ كُلِّ صُورَةٍ:

Tulislah *mufrod*at dari gambar dibawah ini!

الصُّورَةُ	الْمُفْرَدَاتُ
	
	
	

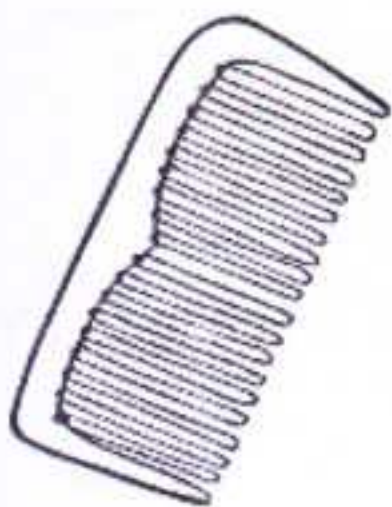
	
	

التَّدرِيبُ الرَّابِعُ



١. مَا ذَٰلِكَ ؟

.....



٢. مَا ذَٰلِكَ ؟

.....



٣. مَا ذَلِكَ ؟

.....



٤. مَا ذَلِكَ ؟

.....



٥. مَا ذَلِكَ ؟

.....



٦. مَا تِلْكَ ؟

.....



٧. مَا تِلْكَ ؟

.....



٨. مَا تِلْكَ ؟

.....



٩. مَا تِلْكَ ؟

.....



١٠. مَا تِلْكَ ؟

.....

I. KATA HIKMAH ﴿الْمَحْفُوظَاتُ﴾

وَأَنْ اْعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

"Dan hendaklah kamu menyembah-Ku.
Inilah jalan yang lurus".

J. KAMUS MINI ﴿ الْمُفْرَدَات ﴾

Lemari	:	خِزَانَةٌ	Pintu	:	بَابٌ
Tas	:	مَحْفَظَةٌ	Kolam	:	بِرْكَةٌ
Jam	:	سَاعَةٌ	Tembok	:	جِدَارٌ
Rak	:	رَفٌّ	Jendela	:	نَافِذَةٌ
Kasur	:	فِرَاشٌ	Atap	:	سَقْفٌ
Pakian	:	قَمِيْصٌ	Rumah	:	بَيْتٌ
Sisir	:	مُشْطٌ	Halaman	:	سَاحَةٌ
Lampu	:	مِصْبَاحٌ	Kamar	:	حُجْرَةٌ
Cermin	:	مِرْآةٌ	Gambar	:	صُورَةٌ

البَابُ الْأَوَّلُ

التَّعَارُفُ

PERKENALAN

A. KOMPETENSI DASAR ﴿الإِخْتِصَاصُ الْأَسَاسِيَّةُ﴾

1. Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab tentang *ta'aruf*
2. Memahami kalimat yang berunsur *dhamir munfashil* dalam bacaan tentang *ta'aruf*
3. Memahami ungkapan dalam wacana *ta'aruf*

B. INDIKATOR ﴿عَلَامَةُ حَاصِلِ التَّعَلُّمِ﴾

Setelah mempelajari bahasan ini, siswa diharapkan mampu:

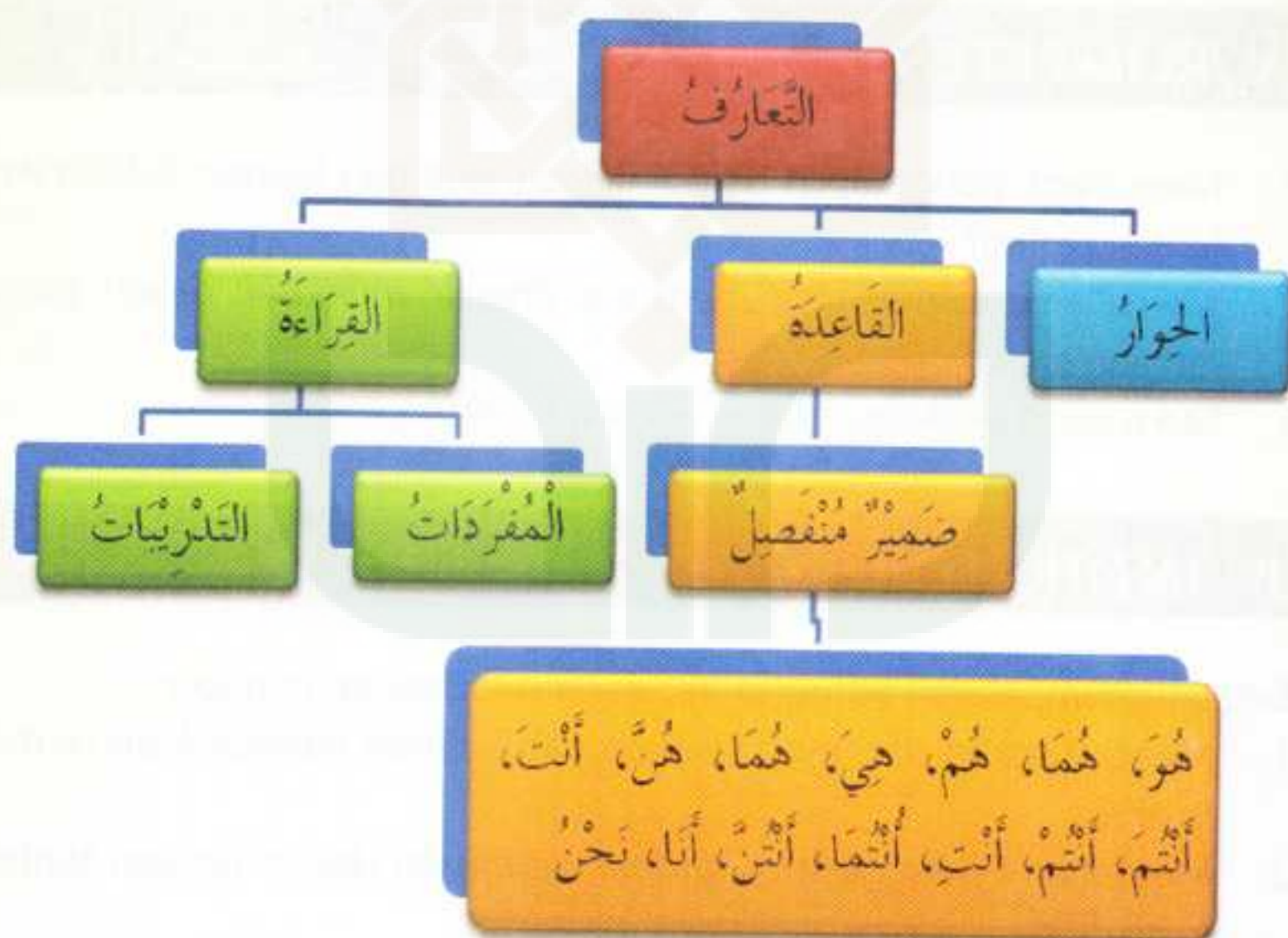
1. Mengucapkan dan menulis kata dan kalimat Bahasa Arab tentang *ta'aruf*.
2. Memahami penggunaan *dhamir munfashil* dalam bacaan tentang *ta'aruf*.
3. Mengungkapkan wacana *ta'aruf* dalam Bahasa Arab.
4. Membuat kalimat sederhana yang mengandung *dhamir munfasil*.
5. Menggunakan kalimat berunsur *dhamir munfshil* dalam percakapan sehari-hari.

C. SERAMBI ﴿ الْمَذْخَلُ ﴾

Dalam bab ini akan diuraikan wacana dan percakapan tentang *ta'aruf*. Para siswa dengan tema ini, diharapkan mampu mengenali beberapa ungkapan dan *ta'aruf* dalam Bahasa Arab.

Dari sisi ketatabahasa, akan dimasukkan unsur *dhamir munfashil* baik dalam wacana maupun percakapan. Sehingga para siswa memahami kaidah *dhamir munfashil* dan diharapkan mampu menggunakannya dalam bahasa keseharian, khususnya pada tema *ta'aruf*.

D. PETA KONSEP ﴿ الْخَرِيطَةُ الذِّهْنِيَّةُ ﴾



E. URAIAN MATERI ﴿بَيَانُ الْمَادَّةِ﴾

1. Wacana

التَّعَارُفُ

شَخْصٌ	إِخْوَةٌ	صِلَةٌ	وَسِيلَةٌ
الْقَبَائِلُ	الشُّعُوبُ	الْمُجْتَمَعُ	الْأُسْرَةُ



التَّعَارُفُ وَسِيلَةٌ لِصِلَةِ الرَّحِمِ وَ تَكْوِينُ الْأُسْرَةِ. بِالتَّعَارُفِ نَعْرِفُ شَخْصًا، مَنْ هُوَ أَوْ مَنْ هِيَ. بَعْدَ التَّعَارُفِ أَنَا وَأَنْتَ صَاحِبَانِ، نَحْنُ إِخْوَةٌ فِي الدِّينِ.

لَمَحَةُ التَّعَارُفِ مَثَلًا، قَوْلُ: «إِسْمِي إِبْرَاهِيمُ وَأَنْتَ كَرِيمٌ. أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ فِي مُسْتَوَى الْأَوَّلِ وَأَنْتَ طَالِبٌ فِي نَفْسِ الْمَدْرَسَةِ فِي مُسْتَوَى الثَّانِي. بَيْتِي بَعِيدٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ وَبَيْتُكَ قَرِيبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ». هَذِهِ هِيَ بَعْضُ الْمَعَارِفِ مِنَ التَّعَارُفِ.

فِي التَّعَارُفِ تَفَاعُلَاتُ الْمُجْتَمَعِ وَعَلَاَقَاتُ الشُّعُوبِ وَالْقَبَائِلِ الْإِنْسَانِيَّةِ، وَكَذَلِكَ فِيهِ تَرْبِيَةُ الْأَبْنَاءِ وَاسْتِكْمَالُ شَخْصِيَّاتِهِمْ.

دَيْنُ الْإِسْلَامِ دَيْنُ التَّعَارُفِ وَصِلَةِ الرَّحِمِ. فَالتَّعَارُفُ خَالِصُ
التَّعَالِيمِ الْبَشَرِيَّةِ فِي الْإِسْلَامِ.

2. Latihan ﴿ التَّمَرُّنُ ﴾

١. مَا هُوَ التَّعَارُفُ؟
٢. مَاذَا نَعْرِفُ بِالتَّعَارُفِ؟
٣. هَلِ التَّعَارُفُ وَسِيلَةٌ لِصِلَةِ الرَّحِمِ؟
٤. أَأَيْنَ بَيْتِ إِبْرَاهِيمَ؟
٥. هَلْ فِي التَّعَارُفِ تَرْبِيَّةُ الْأَبْنَاءِ؟
٦. مَا اسْمُكَ / مَا اسْمُكَ؟

F. TATA BAHASA ﴿ مَلَا حَظَّةٌ نَحْوِيَّةٌ ﴾

Dari wacana di atas dapat kita perhatikan beberapa kata yang bergaris bawah yang berfungsi sebagai "dhamir munfashil", yaitu: هُوَ، أَنَا، أَنْتَ، نَحْنُ. Untuk lebih jelasnya perhatikan potongan-potongan kalimat dari wacana di atas yang mengandung huruf-huruf tersebut:

١. التَّعَارُفُ هُوَ وَسِيلَةٌ لِصِلَةِ الرَّحِمِ وَتَكْوِينِ الْأُسْرَةِ.
٢. بَعْدَ التَّعَارُفِ أَنَا وَأَنْتَ صَاحِبَانِ
٣. نَحْنُ إِخْوَةٌ فِي الدِّينِ
٤. أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ
٥. أَنْتَ طَالِبٌ فِي نَفْسِ الْمَدْرَسَةِ

Masing-masing kata tersebut dalam kaidah Bahasa Arab disebut *dhamir munfashil* (ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ). Untuk lebih jelasnya, perhatikan keterangan berikut:

1. Dhamir artinya "kata ganti".
2. Adapun munfashil artinya "terpisah".
3. Maka *dhamir munfashil* berarti "kata ganti terpisah".

Adapun bentuk-bentuk *dhamir munfashil* dalam Bahasa Arab adalah:

NO	الْمَعْنَى	ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ
1	dia (laki-laki)	هُوَ
2	Mereka (berdua laki-laki)	هُمَا
3	mereka (laki-laki)	هُمْ
4	dia (perempuan)	هِيَ
5	Mereka (berdua perempuan)	هُمَا
6	mereka (perempuan)	هُنَّ
7	kamu (laki-laki)	أَنْتَ
8	kamu (berdua laki-laki)	أَنْتُمَا
9	kalian (laki-laki)	أَنْتُمْ
10	kamu (perempuan)	أَنْتِ
11	kamu (berdua perempuan)	أَنْتُمَا
12	kalian (perempuan)	أَنْتُنَّ
13	saya (laki-laki/perempuan)	أَنَا
14	kami/kita (laki-laki/perempuan)	نَحْنُ



Untuk memperdalam penggunaan *dhamir munfashil*, perhatikan contoh-contoh kalimat berikut ini:

Guru mempersilahkan siswa menela'ah dan mengidentifikasi *dhamir munfashil* pada masing-masing kalimat berikut



١. أَنَا تَلْمِيزٌ
٢. هُوَ مُدَرِّسٌ
٣. هِيَ مُسْلِمَةٌ
٤. أَنْتَ مُحَمَّدٌ
٥. أَنْتِ عَائِشَةُ
٦. نَحْنُ مُسْلِمُونَ
٧. أَنْتِ تَلْمِيزَةٌ
٨. هِيَ مُجْتَهِدَةٌ
٩. هُنَّ صَالِحَاتٌ
١٠. هُمْ صَالِحُونَ

G. PERCAKAPAN ﴿الْحَوَارُ﴾

- مَحْمُودٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا كَرِيمُ
- كَرِيمٌ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
- مَحْمُودٌ : كَيْفَ حَالُكَ الْيَوْمَ؟
- كَرِيمٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ أَنَا بِخَيْرٍ. وَأَنْتَ؟
- مَحْمُودٌ : أَنَا بِخَيْرٍ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
- كَرِيمٌ : مَنْ هَذَا يَا مَحْمُودُ؟
- مَحْمُودٌ : هُوَ إِبْرَاهِيمُ، هُوَ صَدِيقِي، طَالِبٌ جَدِيدٌ
- فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ
- كَرِيمٌ : أَهْلًا وَسَهْلًا يَا إِبْرَاهِيمُ
- إِبْرَاهِيمُ : أَهْلًا بِكَ يَا كَرِيمُ
- مَحْمُودٌ : طَيِّبٌ، الْآنَ الْوَقْتُ لِلدُّخُولِ. اسْتِمْرَارُ
- الْكَلَامِ بَعْدَ الرَّاحَةِ
- كَرِيمٌ وَ إِبْرَاهِيمُ : حَيَّ بِنَا



H. TUGAS ﴿التَّذْرِيبَاتُ﴾

1. Sempurnakan kalimat berikut dengan memilih salah satu *dhamir munfashil* berikut!

هُوَ - أَنَا - هِيَ - أَنْتِ - أَنْتَ

١. طَالِبٌ

٢. مُدَرِّسٌ

٣. مُحَمَّدٌ

٤. فَاطِمَةُ

٥. فَرِيدَةُ

2. Jodohkan *dhamir munfashil* pada kotak kanan dengan kata-kata yang tepat pada kotak bagian kiri dengan tepat!

١. صَالِحَاتٌ

٢. مُجْتَهِدُونَ

٣. طَيِّبٌ

٤. طَالِبَةٌ جَدِيدَةٌ

٥. مُسْلِمَانِ

١. هُوَ

٢. هُمْ

٣. هِيَ

٤. أَنْتُمَا

٥. أَنْتُنَّ

3. Buatlah lima kalimat berunsur *isim tafdhil*!

..... 1

..... 2

..... 3

..... 4

..... 5

4. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam Bahasa Arab.

1. Kita adalah muslim.
2. Saya pelajar di sekolah ini.
3. Dia guru.
4. Mereka temanku.
5. Ini Fatimah adikku.

5. Tuliskan 3 kalimat berkenaan dengan materi gambar di bawah ini!



..... 1

..... 2

..... 3

I. KATA HIKMAH ﴿ الْمَحْفُوظَات ﴾

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (al-Hujuraat (49): 13)

J. KAMUS MINI ﴿ الْمُفْرَدَات ﴾

Bangsa	=	الشُّعُوب	Perkenalan	=	التَّعَارُف
Suku-suku	=	الْقَبَائِل	Orang	=	الشَّخْص
Pendidikan	=	تَرْبِيَّة	Perantara/ media	=	وَسِيلَة
Anak-anak	=	الْأَبْنَاء	Hubungan	=	صِلَة
penyempurnaan	=	اسْتِكْمَال	Pembentukan	=	تَكْوِين
Sari/inti	=	خَالِص	Keluarga	=	الْأُسْرَة
Penopang	=	سَدًّا	Tingkat	=	مُسْتَوَى
Masuk	=	دُخُول	Sekolah yang sama	=	نَفْس الْمَدْرَسَة
Kontinuitas	=	إِسْتِمْرَار	Pengetahuan (jamak)	=	الْمَعَارِف
Pembicaraan	=	الْكَلَام	Interaksi	=	تَفَاعُلَات
Memuliakan	=	أَكْرَم	Hubungan	=	عِلَاقَات

البَابُ الثَّانِي

السَّكَنُ

TEMPAT TINGGAL

A. KOMPETENSI DASAR ﴿ الإِخْتِصَاصُ الْأَسَاسِيَّةُ ﴾

1. Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab tentang *as-sakan*
2. Memahami kalimat yang berunsur *isim isyarah* dalam bacaan tentang *as-sakan*
3. Memahami ungkapan dalam wacana *as-sakan*

B. INDIKATOR ﴿ عِلَامَةُ حَاصِلِ التَّعَلُّمِ ﴾

Setelah mempelajari bahasan ini, siswa diharapkan mampu:

1. Mengucapkan dan menulis kata dan kalimat Bahasa Arab tentang *as-sakan*.
2. Memahami penggunaan *isim isyarah* dalam bacaan tentang *as-sakan*.
3. Mengungkapkan wacana *as-sakan* dalam Bahasa Arab.
4. Membuat kalimat sederhana yang mengandung *isim isyarah*.
5. Menggunakan kalimat berunsur *isim isyarah* dalam percakapan sehari-hari.

C. SERAMBI ﴿الْمَدْخَلُ﴾

Dalam bab ini akan diuraikan wacana tentang *as-sakan* (tempat tinggal). Para siswa dengan tema ini, diharapkan mampu mengenali beberapa tempat tinggal dan cara pengungkapannya dalam Bahasa Arab.

Dari sisi ketatabahasa, akan dimasukkan unsur *isim isyarah* baik dalam wacana maupun percakapan. Sehingga para siswa memahami kaidah *isim isyarah* dan diharapkan mampu menggunakannya dalam bahasa keseharian, khususnya pada tema *as-sakan*.

D. PETA KONSEP ﴿الْخَرِيطَةُ الدِّهْنِيَّةُ﴾



estinsapen.wordpress.com



E. URAIAN MATERI ﴿بَيَانُ الْمَادَّةِ﴾

1. Wacana

السَّكَنُ

مَزْرَعَةٌ	بُسْتَانٌ	الْقَرْيَةُ	سَكَنٌ
السَّاحَةُ	المَطْبَخُ	زَرْعٌ	أَزْهَارٌ



السَّكَنُ مَكَانٌ مُسْتَقَرٌّ فِيهِ الْإِنْسَانُ كَالْبَيْتِ، وَالْفُنْدُقِ،
وَالشَّقَّةِ وَغَيْرَهَا.
أَحْمَدُ لَهُ بَيْتٌ كَبِيرٌ فِي الْقَرْيَةِ. هَذَا بَيْتُ أَحْمَدَ، جَانِبُهُ بُسْتَانٌ.
تِلْكَ مَزْرَعَةٌ وَاسِعَةٌ. فِي الْبُسْتَانِ أَزْهَارٌ مُتَنَوِّعَةٌ وَأَشْجَارٌ صَغِيرَةٌ.
وَفِي الْمَزْرَعَةِ زَرْعٌ. ذَلِكَ فَلَّاحُ الْفَلَّاحِ فِي الْمَزْرَعَةِ.
بَعْدَ الدِّرَاسَةِ أَحْمَدُ فِي الْمَزْرَعَةِ مَعَ أَبِيهِ. وَأُمُّهُ فِي الْمَطْبَخِ.
هَذِهِ أُخْتُ أَحْمَدَ الصَّغِيرَةُ. هِيَ فِي السَّاحَةِ مَعَ صَاحِبَاتِهَا.

2. Latihan ﴿التَّمْرِينُ﴾

١. مَا هُوَ السَّكَنُ؟
٢. هَلْ لِأَحْمَدَ بَيْتٌ؟ أَيْنَ بَيْتُهُ؟
٣. أَيْنَ الْبُسْتَانُ؟
٤. هَلِ الْمَزْرَعَةُ وَاسِعَةٌ؟
٥. أَيْنَ أَحْمَدُ بَعْدَ الدِّرَاسَةِ؟

F. TATA BAHASA ﴿مُلَاحَظَةُ نَحْوِيَّةٍ﴾

Dari wacana di atas dapat kita perhatikan beberapa kata yang bergaris bawah yang berfungsi sebagai "kata tunjuk"

(إِسْمُ الْإِشَارَةِ), yaitu: هَذَا، تِلْكَ، هَذِهِ. Untuk lebih jelasnya perhatikan potongan-potongan kalimat dari wacana di atas yang mengandung huruf-huruf tersebut:

١. هَذَا بَيْتُ أَحْمَدَ.
٢. هَذِهِ أُخْتُ أَحْمَدَ الصَّغِيرَةُ.
٣. ذَلِكَ فَلَاحٌ.
٤. تِلْكَ مَزْرَعَةٌ وَاسِعَةٌ.

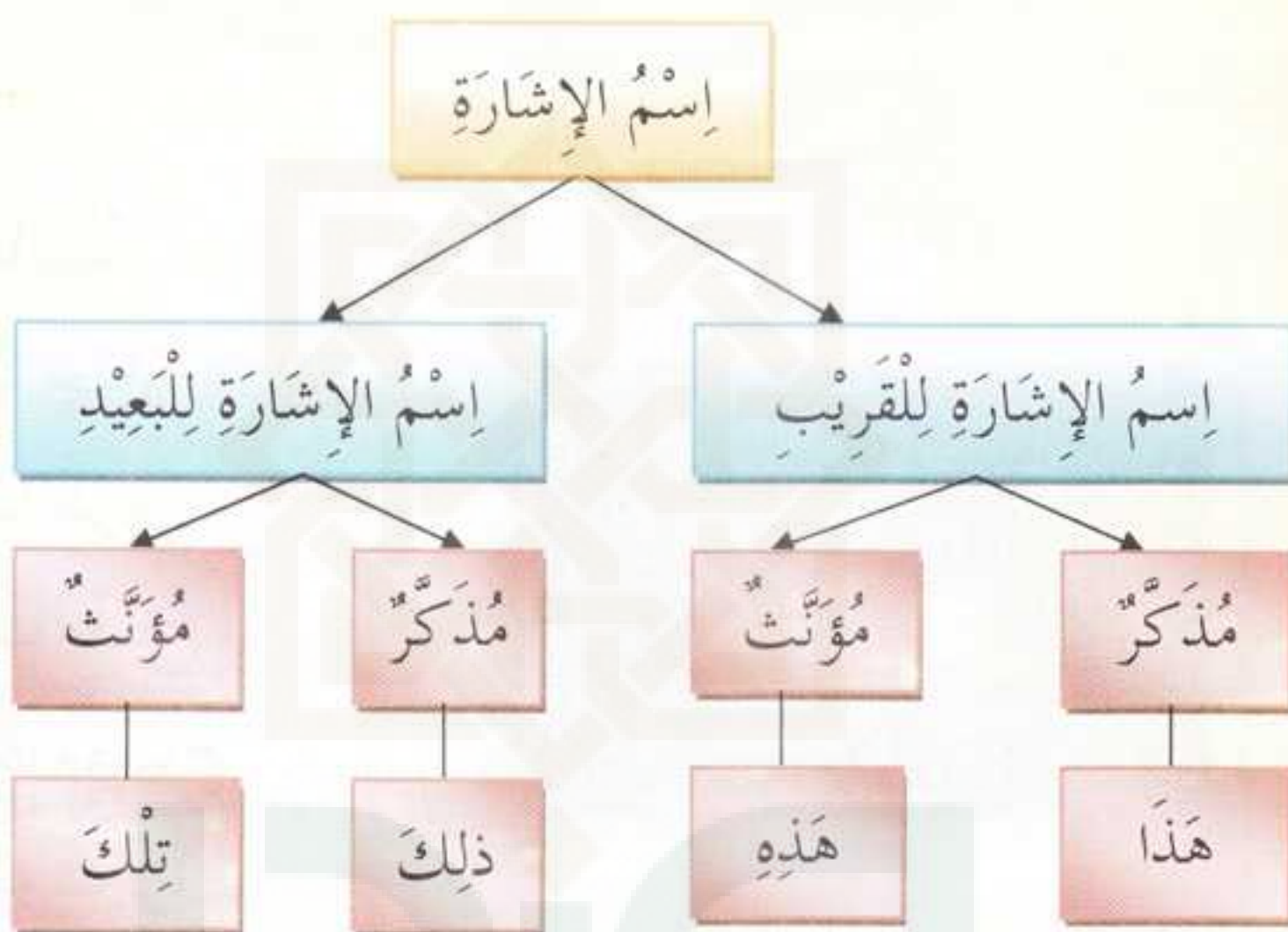
Masing-masing kata tersebut dalam kaidah Bahasa Arab disebut (إِسْمُ الْإِشَارَةِ). Untuk lebih jelasnya perhatikan keterangan berikut:

Isim isyarah adalah kata yang digunakan untuk menunjuk sesuatu. Dalam Bahasa Arab kata ini ada dua macam, yaitu kata tunjuk dekat dan jauh:

- هَذَا dan هَذِهِ berarti "ini", dan digunakan untuk menunjuk yang dekat.

- **ذَلِكَ** dan **تِلْكَ** berarti "itu", dan digunakan untuk menunjuk yang jauh.
- **هَذَا** dan **ذَلِكَ** digunakan untuk menunjuk jenis kata *mudzakkar* (male).
- **هَذِهِ** dan **تِلْكَ** digunakan untuk menunjuk kata jenis *mu'annats* (female).

Perhatikan bagan berikut!



perempuanbelajar.blogspot.com

Untuk memperjelas penggunaan *isim syarah* tersebut, perhatikan contoh-contoh kalimat berikut ini.

Guru membaca contoh-contoh berikut dengan langsung menunjuk pada benda yang dimaksud kemudian mempersilahkan siswa menela'ah dan mengidentifikasi *isim isyarah* pada masing-masing kalimat berikut



١. هَذَا بَيْتٌ
٢. هَذَا جِدَارٌ
٣. هَذَا كُرْسِيٌّ
٤. ذَلِكَ مِفْتَاحٌ
٥. ذَلِكَ مِصْبَاحٌ
٦. هَذِهِ شَجَرَةٌ
٧. هَذِهِ طَلَّاسَةٌ
٨. هَذِهِ مِكَنَسَةٌ
٩. تِلْكَ مَدْرَسَةٌ
١٠. تِلْكَ زَهْرَةٌ

- عُمَرُ : اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا كَرِيمُ
- إِسْمَاعِيلُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
- عُمَرُ : إِلَى أَيْنَ أَنْتَ يَا إِسْمَاعِيلُ؟
- إِسْمَاعِيلُ : إِلَى الْبَيْتِ
- عُمَرُ : هَلْ ذَلِكَ بَيْتُكَ يَا إِسْمَاعِيلُ؟
- إِسْمَاعِيلُ : نَعَمْ ذَلِكَ بَيْتِي. هَلْ هَذِهِ جَوَّالَتُكَ؟
- عُمَرُ : نَعَمْ، هَذِهِ جَوَّالَتِي. هَذِهِ هَدِيَّةٌ مِنْ أُمِّي.
- إِسْمَاعِيلُ : جَوَّالَةٌ جَمِيلَةٌ
- عُمَرُ : طَيِّبٌ، عَفُوءًا يَا إِسْمَاعِيلُ أَنَا فِي الْعَجَلَةِ، عِنْدِي عَهْدٌ فِي وَقْتٍ قَرِيبٍ. إِلَى الْلِقَاءِ.
- إِسْمَاعِيلُ : مَعَ السَّلَامَةِ

H. TUGAS ﴿التَّذْرِيبَاتُ﴾

1. Sempurnakan kalimat berikut dengan memilih salah satu *isim isyarah* berikut!

هَذِهِ - هَذَا - ذَلِكَ - تِلْكَ

١. قَلَمٌ
٢. شَجَرَةٌ
٣. مَكْتَبٌ
٤. سَبُورَةٌ
٥. بَابٌ

2. Jodohkan *isim isyarah* di kotak kanan dengan kata-kata pada bagian kiri dengan tepat!

١. مَقْعَدٌ
٢. مِكْنَسَةٌ
٣. رِيْشَةٌ
٤. صُورَةٌ
٥. مَكْتَبٌ

١. هَذِهِ
٢. تِلْكَ
٣. هَذَا
٤. ذَلِكَ
٥. تِلْكَ

3. Buatlah lima kalimat berunsur *isim isyarah*!

..... 1

..... 2

..... 3

..... 4

..... 5

4. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam Bahasa Arab.

1. Ini sepeda baru
2. Ini buku
3. Itu ibu guru
4. Itu penggarisku
5. Itu Fatimah temanku

5. Tuliskan 3 kalimat berkenaan dengan materi gambar di bawah ini!



..... 1

..... 2

..... 3

I. KATA HIKMAH ﴿ الْمَحْفُوظَات ﴾

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّن بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُم مِّن جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ (٨٠)

" Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa) nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim...". (an_Nahl (16) : 80)

J. KAMUS MINI ﴿ الْمُفْرَدَات ﴾

Sawah, ladang	=	مَزْرَعَةٌ	Tempat tinggal	=	السَّكْنُ
Luas	=	وَأَسِعَةٌ	Tempat	=	مَكَانٌ
bebungaan	=	أَزْهَارٌ	Berdiam	=	مُسْتَقَرٌّ
Bermacam-macam	=	مُتَنَوِّعَةٌ	Hotel	=	الْفُنْدُق
pepohonan	=	أَشْجَارٌ	Apartemen	=	الشَّقَّةُ
Petani	=	الْفَلَاحُ	Desa	=	الْقَرْيَةُ
Pelajaran	=	الدِّرَاسَةُ	Di samping	=	جَانِبٌ
Saudara perempuan	=	أُخْتُ	Kebun	=	بُسْتَانٌ
sulak	=	رِيشَةٌ	Halaman	=	السَّاحَةُ
gambar	=	صُورَةٌ	Bangku	=	مَقْعَدٌ
Meja	=	مَكْتَبٌ	Sapu	=	مِكَنَسَةٌ
Buru-buru	=	العَجَلَةُ	Sepeda motor	=	الْحَوَالَةُ
Janji	=	عَهْدٌ	Tukang cukur	=	الْحَلَّاقُ

CURRICULUM VITAE

Nama : Masykur Zainal Muttaqin

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 27 April 1992

Alamat Asal : Jl. Serayu RT 02 RW 02 Desa Karangmangu,
Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa tengah

Alamat Jogja : Krapyak Kulon, Panggung Harjo,
Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Bambang Eko Poerwo Soentoro

Ibu : Uswatun Hasanah

Alamat : Jl. Serayu RT 02 RW 02 Desa Karangmangu,
Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa tengah

Contact Person

Phone : 08985078768

Email : masykur_zain@y7mail.com

Riwayat Pendidikan

TK Kartini Karangmangu	(1996-1997)
MI Ma'arif 07 Karangmangu	(1997-2003)
SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen	(2003-2006)

MAN Kroya (2006-2009)

UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (S-1) (2009-2014)

Pascasarjana UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab (S-2) (2014-2016)

